



# RENSTRA

## Rencana Strategis Universitas Karya Persada Muna 2023 - 2028



Jl. Gambas No. 79 Kel. Sidodadi  
Kec. Batalaiworu Kab. Muna  
Telpon (0403) 2525132, Fax : -,  
E-mail : [univ.persadamuna@gmail.com](mailto:univ.persadamuna@gmail.com)  
Website : <https://www.ukpm.ac.id>

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN  
RENCANA KERJA STRATEGIS  
UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA  
TAHUN 2023-2028**

**Diajukan untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan  
Rapat Pleno Universitas Karya Persada Muna**

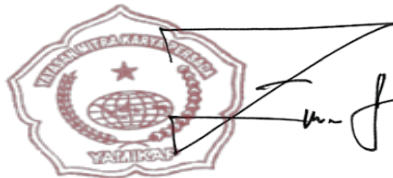
**Rektor,**



**Prof. Dr. Ir. Usman Rianse, M.S  
NIDN 0004026207**

**Disetujui dan disahkan dalam  
Rapat Pleno Universitas Karya Persada Muna  
Pada Tanggal 20 Maret 2023**

**Ketua Yayasan**



**Sry Nazirah, S.Farm**



# YAYASAN MITRA KARYA PERSADA UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA

Jl. Gambas Kel. Sidodadi Kec. Batalaiworu Kab. Muna 93613  
Telp. (0403) 2522260 E-mail: [univ.persadamuna@gmail.com](mailto:univ.persadamuna@gmail.com)  
Website: <https://www.ukpm.ac.id>



## KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA NOMOR : 011.b/SK/UKPM.01/03/2023

### TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA TAHUN 2023-2028

DENGAN RAHMAT ALLAH YANG MAHA KUASA  
**Rektor Universitas Karya Persada Muna**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi, Universitas Karya Persada Muna memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Renstra (Rencana Strategis) yang berdasarkan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebhinekaan, dan keterjangkauan;
- b. bahwa sesuai dengan poin a diatas, Renstra (Rencana Strategis) Universitas Karya Persada Muna Tahun 2023-2028 mengacu pada RIP (Rencana Induk Pengembangan), Statuta Universitas Karya Persada Muna;
- c. bahwa sehubungan dengan poin a dan b diatas, Renstra (Rencana Strategis) Universitas Karya Persada Muna perlu ditetapkan dengan surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Surat Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 895 / O / 2022 tentang Izi Penggabungan PKPM dan STIKES KPM menjadi Universitas Karya Persada Muna di Kab. Muna Prov. Sultra yang diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Karya Persada Muna.
6. Keputusan Yayasan Mitra Karya Persada Nomor: 001/YAMIKAP/SK/I/2023 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Karya Persada Muna
7. Peraturan Yayasan Mitra Karya Persada Nomor: 023/YAMIKAP/SK/II/2023 Tentang Statuta Universitas Karya Persada Muna;
8. Surat Keputusan Rektor Nomor 008a/SK/UKPM/01/03/2023 tentang Rencana Induk Pengembangan Universitas Karya Persada Muna Tahun 2023-2048

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA  
TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2023-2028  
UNIVERSITAS KARYA PERSADA MUNA
- Pertama Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2023-2028
- Kedua RENSTRA Universitas Karya Persada Muna Tahun 2023-2028  
sebagaimana dimaksud pada diktum pertama, harus disosialisasikan dan  
menjadi pedoman penyusunan Rencana Operasional (RENOP)
- Ketiga Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian  
hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan  
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Muna  
Pada Tanggal : 20 Maret 2023

Rektor,



Prof. Dr. Ir. H. Usman Rianse, M.S

NIDN.0004026207

## KATA PENGANTAR

### Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Tuhan yang Maha Esa, karena atas izin-Nya sehingga Pedoman Rencana Strategis (Renstra) Universitas Karya Persada Muna 2023 - 2028 dapat diselesaikan tepat waktu. Dokumen Rencana Strategis ini merupakan strategis perencanaan dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Renstra Universitas Karya Persada Muna disusun untuk memberikan arah pengembangan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dengan tepat dan terstruktur dalam rangka pencapaian visi misi universitas.

Rencana Strategis ini merupakan suatu panduan yang di dalamnya mencakup berbagai kebijakan strategis dengan beragam tujuan, indikator, dan sasaran dalam rangka mewujudkan sumber daya manusia yang profesional, kompetitif dan berdaya saing disesuaikan dengan tuntutan, tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks seiring dengan era Revolusi Industri 4.0.

Rencana Strategis ini disusun dengan mengacu pada pendidikan tinggi dan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan mutu lulusan. Rencana Strategis ini merumuskan perencanaan kinerja, program dan kegiatan tahunan di Universitas Karya Persada Muna dari tahun 2023 - 2028 sehingga diharapkan dapat diperoleh kinerja yang berkualitas.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada tim penyusun Renstra dan pihak lain yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan segala upaya sehingga Renstra ini dapat selesai disusun. Kami sadar bahwa Renstra yang telah disusun ini masih belum sempurna, sehingga kami membutuhkan berbagai saran, masukan, dan kritik dari semua pihak agar Renstra ini dapat menjadi lebih sempurna.

### Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Muna, 20 Maret 2023

Rektor,



**Prof. Dr. Ir. Usman Rianse, M.S**

NIDN. 0004026207

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN/PERSETUJUAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Dasar Pemikiran .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	2
1.3 Maksud Dan Tujuan .....	2
1.4 Nilai-Nilai Luhur .....	2
BAB II KONDISI UMUM DAN TANTANGAN PERGURUAN TINGGI .....	5
1.1 Kondisi Umum .....	2
1.2 Tantangan Perguruan Tinggi .....	2
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN .....	8
3.1 Visi .....	8
3.2 Misi .....	8
3.3 Tujuan Strategis .....	8
3.4 Sasaran Strategis .....	9
BAB IV ANALISIS STRATEGIS .....	10
4.1 Faktor Strategis .....	10
4.2 Perumusan Stategis .....	12
BAB V STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAAN.....	15
5.1 Strategi dan Arah Kebijakan.....	15
5.2 Program dan Kegiatan.....	21
BAB VI INDIKATOR KINERJA KERANGKA PENDANAAN .....	22
6.1 Indikator Kinerja.....	22
6.2 Kerangka Pendanaan.....	43
BAB VII KAIDAH PELAKSANAAN .....	44
BAB VIII PENUTUP .....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transformasi Universitas Karya Persada Muna.....	5
Tabel 2 Analisis SWOT .....	10
Tabel 3 Perumusan Strategi dari Analisis SWOT .....	12
Tabel 4 Program Kerja/Indikator Kinerja dan Target Kinerja Universitas Karya Persada Muna Periode 2022-2027 .....	22
Tabel 5 Sasaran Strategis dan Program Kerja Universitas Karya Persada Muna Periode 2022-2027 .....	28
Tabel 6 Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Universitas Karya Persada Muna Tahun 2022-2027 .....	43



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan nasional sebagaimana tercantum pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yang berfungsi bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan.

Untuk dapat melaksanakan tujuan pendidikan maka diselenggarakan melalui jalur pendidikan di sekolah sebagai bagian dari pendidikan berjenjang dan berkesinambungan mulai dari pendidikan umum, pendidikan kejuruan, pendidikan luar biasa, pendidikan keagamaan, pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan Tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau profesional sehingga menerapkan, mengembangkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pulau Muna sebagai salah satu pulau yang terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara, yang mana terdapat 2 (dua) kabupaten yakni Kabupaten Muna dan Muna Barat. Dari 2 (dua) kabupaten memiliki jumlah sekolah masing-masing 66 SMA/SMK/SMA atau sederajat dan 24 SMA/SMK/MA atau sederajat yang tersebar di seluruh wilayah pulau Muna (Sumber: <http://referensi.data.kemdikbud.go.id>). Lulusan yang dihasilkan SMA/SMK/MA setiap tahun  $\pm$  1500 orang. Keberadaan Perguruan tinggi di Pulau Muna baik negeri maupun swasta masih minim, diketahui hanya terdapat 7 (tujuh) perguruan tinggi yaitu 2 (dua) Akademi, 1 (satu) Politeknik, 3 (tiga) sekolah tinggi dan 1 (satu) institut. Perguruan tinggi di bawah naungan Yayasan Mitra Karya Persada Muna yaitu Politeknik dan STIKES Karya Persada Muna, sedangkan keberadaan Universitas yang ada di wilayah Kabupaten Muna saat ini belum ada. Olehnya itu, penyerapan lulusan SMA/SMK/MA atau sederajat yang ingin melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi belum terserap secara merata. Dengan mengacu



pada jenjang pendidikan tinggi, Yayasan Mitra Karya Persada Muna sebagai penyelenggara pendidikan berinisiatif melakukan penggabungan antara dua institusi yaitu STIKES Karya Persada Muna dan Politeknik Karya Persada Muna menjadi Universitas Karya Persada Muna.

Dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka keberadaan Perguruan Tinggi khususnya Universitas Karya Persada Muna, masyarakat berperan aktif dalam pembangunan di segala bidang sebagai bagian dari pembangunan nasional. Di samping itu, berdirinya Universitas Karya Persada Muna dilandasi pemikiran bahwa partisipasi masyarakat dalam pemerataan kesempatan belajar dan meningkatkan SDM semakin nyata, karena merupakan Universitas Karya Persada Muna adalah universitas pertama di Pulau Muna, dapat menciptakan kesempatan kerja dan lapangan kerja, dan ikut serta dalam memajukan pendidikan melalui penyediaan tenaga ahli yang kompeten dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai institusi perguruan tinggi, Universitas Karya Persada Muna harus mampu mengoptimalkan SDM yang ada, mengembangkan potensi yang dimiliki. Transformasi ke depan harus mampu merumuskan langkah strategis baik dalam kegiatan tri darma maupun manajemen universitas yang efektif dan efisien. Transformasi hendaknya tidak hanya pada pencapaian target dan status Universitas Karya Persada Muna, tetapi juga pada pengembangan IPTEKS. Untuk mencapai transformasi tersebut, maka Universitas Karya Persada Muna perlu Menyusun rencana strategis (Renstra) sebagai salah satu bentuk operasional dan rencana pengembangan jangka Panjang hingga tahun 2028.

Rencana ini menjadi pedoman bagi pimpinan di Universitas Karya Persada Muna dalam Menyusun rencana kerja lima tahunan ke depan, khususnya pada periode 2023-2028. Perwujudan Renstra pada periode ini akan dicapai dengan ema pembangunan I (2023-2028) dengan fokus pada peningkatan kapasitas, pengembangan sarana pendidikan (gedung kuliah, laboratorim, perpustakaan, sistem informasi), penyiapan dokumen- dokumen utama seperti peraturan-peraturan tentang tata kelola universitas, kurikulum, peningkatan kompensasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dan rekrutmennya sesuai kebutuhan saat ini dan pengembangan ke depan, serta penguatan mindset pengelola

dan komunitas. Indikator capaiannya adalah akreditasi program studi dan institusi sangat baik.

## **1.2 Landasan Hukum**

Peraturan yang menjadi acuan penetapan Renstra Universitas Karya Persada Muna adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 84 tahun 2013 tentang Pengangkatan dosen tetap non Pegawai Negeri Sipil pada perguruan tinggi negeri dan dosen tetap pada perguruan tinggi swasta;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 14 tahun 2014 tentang kerjasama perguruan tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 81 tahun 2014 tentang Ijazah, sertifikasi kompetensi, dan sertifikasi profesi pendidikan tinggi;
9. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
11. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan

Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

## 12. Statuta Universitas Karya Persada Muna.

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana strategis Universitas Karya Persada Muna periode tahun 2023-2028 dengan maksud untuk menghadirkan rujukan dan arahan perencanaan pengembangan perguruan tinggi untuk mewujudkan target capaian sampai tahun 2028 yaitu Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang Terdepan dan Unggul dalam Pengembangan IPTEKS berbasis sains dan Terapan di Sulawesi Tenggara dan Bersaing di Wilayah Timur Indonesia. Lebih spesifik Renstra ini disusun dengan maksud:

1. Menjabarkan lebih lanjut pengembangan jangka panjang Universitas Karya Persada Muna sampai tahun 2028 ke dalam rencana strategis Universitas jangka menengah lima tahunan
2. Sinkronisasi sasaran strategis dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI dengan sasaran strategis Universitas Karya Persada Muna.
3. Dapat mewujudkan komitmen bersama kementerian pendidikan tinggi dan kebudayaan RI dengan segenap civitas akademika Universitas Karya Persada Muna

### 1.4 Nilai

Universitas Karya Persada Muna memiliki nilai-nilai luhur: **Kredibilitas, Transparansi, Akuntabel, Bertanggung jawab, dan Adil (KRETABAJA)** sekaligus merupakan manifesto dalam perjuangan meraih visi misi adalah sebagai berikut:

1. **Kredibilitas** yaitu menunjukkan kualitas intelektualitas seseorang dan loyalitas pada aturan yang menjadi pedoman kerja organisasi. Bahwa sivitas akademika Universitas Karya Persada Muna mengedepankan legalitas kelembagaan, namun harus ditopang dengan sumber daya manusia berkuatitas, kapabel, kekuatan yang memunculkan sebuah keyakinan diri (self efficacy), inovatif dan kreatif;

2. **Transparansi** yaitu bahwa kebijakan akademik dan non akademik diselenggarakan secara terbuka, didasarkan pada tatanan dan aturan yang jelas dan senantiasa berorientasi pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif pada rasa saling percaya untuk terselenggaranya suasana akademik yang kondusif dan menjamin terwujudnya sinergisme
3. **Akuntabel** yaitu perguruan tinggi di Universitas Karya Persada Muna memiliki uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas (secara tertulis) dari setiap pejabat structural, anggota senat fakultas, dosen, dan tenaga kependidikan. Termasuk dalam proses pengukuran kinerja, pengawasan dan pelaporan.
4. **Bertanggung jawab** yaitu bahwa setiap individu yang terlibat dalam pengelolaan Universitas Karya Persada Muna bertanggung jawab atas segala tindakannya sesuai dengan job description yang telah ditetapkan termasuk civitas akademika menaati etika dan norma yang berlaku.
5. **Adil** yaitu bahwa civitas akademika di lingkup Universitas karya Persada Muna dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya diberi kesempatan yang terbuka agar dapat berkreasi dan berinovasi dalam menyampaikan ide dan gagasannya. Serta memperoleh penghargaan dan sanksi yang proporsional sesuai dengan kinerja masing-masing secara objektif dan tidak diskriminatif.

## **BAB II**

### **KONDISI UMUM DAN TANTANGAN PERGURUAN TINGGI**

#### **2.1 Kondisi Umum**

Universitas Karya Persada Muna merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di Kabupaten Muna, merupakan hasil dari penggabungan 2 institusi yakni Politeknik Karya Persada Muna tahun 2019 yang mendapat izin operasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 86/M/2020 dan STIKES Karya Persada Muna mendapat izin operasional dari Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor: 8/E/0/2021.

Tahapan proses penggabungan kedua institusi tersebut diamali dengan Surat Usulan Penggabungan Politeknik Karya Persada Muna Di Kabupaten Muna Dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna oleh Yayasan Mitra Karya Persada kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor: 103/YAMIKAP/VIII/2022 tanggal 27 Juli 2022. Pada tanggal 1 Agustus 2022 Yayasan Mitra Karya Persada mengajukan Surat Permohonan Penggabungan Nomor 110/YAMIKAP/VIII/2022 dengan tambahan 4 (empat) program studi baru yaitu: Program Studi Administrasi Kesehatan (S1), Program Studi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (S1), Program Studi Manajemen (S1) dan Program Studi Hukum (S1) kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah IX. LLDIKTI Wilayah IX mengeluarkan Rekomendasi dan Persetujuan Penggabungan dengan penambahan empat program studi baru kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor: 6052/LL9/KL.00.00/2022 tanggal 29 Agustus 2022. Setelah itu oleh LLDIKTI Wilayah IX memberikan pendampingan bersama Tim Pendamping dari Direktur Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Kemdikbudristek. Visitasi terakhir dilakukan secara Daring Oleh Tim Narasumber sekaligus sebagai Asesor, LLDIKTI Wilayah IX dan Direktur Kelembagaan pada tanggal 20 Oktober 2022. Dari hasil visitasi tersebut Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, a.n. Kemendikbudristek menerbitkan Surat Keputusan Izin Penggabungan dengan Nomor: 895/E/O/2022 Tahun 2022 tanggal 16 Desember 2022 tentang Izin

Penggabungan Politeknik Karya Persada Muna dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna Menjadi Universitas Karya Persada Muna, Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara yang Diselenggarakan oleh Yayasan Mitra Karya Persada;

Pendirian Universitas Karya Persada Muna merupakan sumbangsih yang cukup besar dari Yayasan Karya Persada Muna kepada daerah dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, terlebih lagi jika kualitas pengabdian lulusan dapat diandalkan dalam memberikan kontribusi dan kemanfaatan yang signifikan bagi masyarakat sekitarnya dalam bentuk pikiran yang kreatif, dinamis, dan aplikatif. Namun demikian, masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan, terutama dalam merespon dinamika yang terjadi di antara perguruan tinggi di wilayah Kabupaten Muna.

Penyelenggaraan pendidikan di Universitas Karya Persada Muna akan diupayakan mengarah kepada sistem pengelolaan dan pelayanan yang maksimal, terpadu, dan berkesinambungan guna memenuhi tuntutan pembangunan yang sarat akan berbagai permasalahan. Oleh karena itu, pendidikan tinggi yang diselenggarakan perlu dikelola secara profesional melalui sistem tata kelola yang baik, sehingga dapat menjawab berbagai tantangan sekaligus peluang pembangunan nasional di era revolusi industri 4.0.

Dari uraian kondisi umum, dibagi menjadi dua yaitu kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal bertujuan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan Universitas Karya Persada Saat ini, sedangkan kondisi eksternal bertujuan untuk melihat peluang dan memprediksi ancaman yang dihadapi.

### **2.1.1 Kondisi Internal**

Kondisi internal di Universitas Karya Persada Muna adalah sebagai berikut:

#### **1. Tata Kelola dan Organisasi**

Perubahan status perguruan tinggi dari Politeknik Karya Persada Muna dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karya Persada Muna menjadi Universitas, sehingga terjadi perubahan struktur organisasi yang sangat kompleks. Diperlukan adaptasi baik dari jumlah sumberdaya yang dibutuhkan, maupun kompetensi yang

harus dimiliki oleh setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Selain itu juga diperlukan penyiapan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan standar ideal untuk semua jabatan yang ada, serta perubahan struktur kurikulum yang harus menjadikan Universitas Karya Persada Muna sebagai satu Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan pengelolaan berbagai bidang ilmu. Struktur Organisasi diharapkan dapat memenuhi fungsi dan tugas pokok pengelolaan sebuah universitas.

Secara umum kondisi tahun 2023, pengelolaan Universitas Karya Persada Muna, terdiri dari atas dua organ atau bagian besar, yaitu: (1) Rektor, dan (2) Senat. Rektor sebagai organ pengelola: (1) Rektor dan Wakil Rektor, (2) Fakultas, (3) Lembaga, (4) Biro, dan (5) Unit Pelaksana Teknis. Struktur organisasi Universitas Karya Persada Muna sesuai dengan keadaan 2023 lebih rinci dapat diselaksanakan sebagai berikut:

### **1) Organ Pengelola**

- a. Rektor, Rektor mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan dan bertanggung jawab kepada Yayasan Mitra Karya Persada sebagai penyelenggara Perguruan Tinggi dan berkoordinasi dengan Organ Senat Universitas.
- b. Wakil Rektor
  - (1) Wakil Rektor bidang Akademik dan Kerjasama yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I (WR I);
  - (2) Wakil Rektor bidang Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Sumber Daya Manusia Dan Keuangan selanjutnya disebut Wakil Rektor II (WR II);
  - (3) Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Alumni selanjutnya disebut Wakil Rektor III (WR III);
- c. Fakultas

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Fakultas terdiri atas: (1) Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), (2) Fakultas Vokasi (FV), (3) Fakultas Hukum (FH), (8)



Fakultas Manajemen dan Bisnis (FMB). Fakultas menyelenggarakan berbagai jenis bidang ilmu pengetahuan dalam bentuk Program Studi.

d. Lembaga

Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penjaminan mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Lembaga terdiri atas: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), dan (e) Lembaga Penjaminan Mutu (LPM).

e. Biro

Merupakan unsur pelaksana administrasi Universitas Karya Persada Muna yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Universitas. Biro dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada Rektor. Biro terdiri atas: (a) Biro Umum dan Sumberdaya Manusia (BUSDM), (b) Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK), dan (c) Biro Perencanaan dan Keuangan (BPK).

f. Unit Pelaksana Teknis

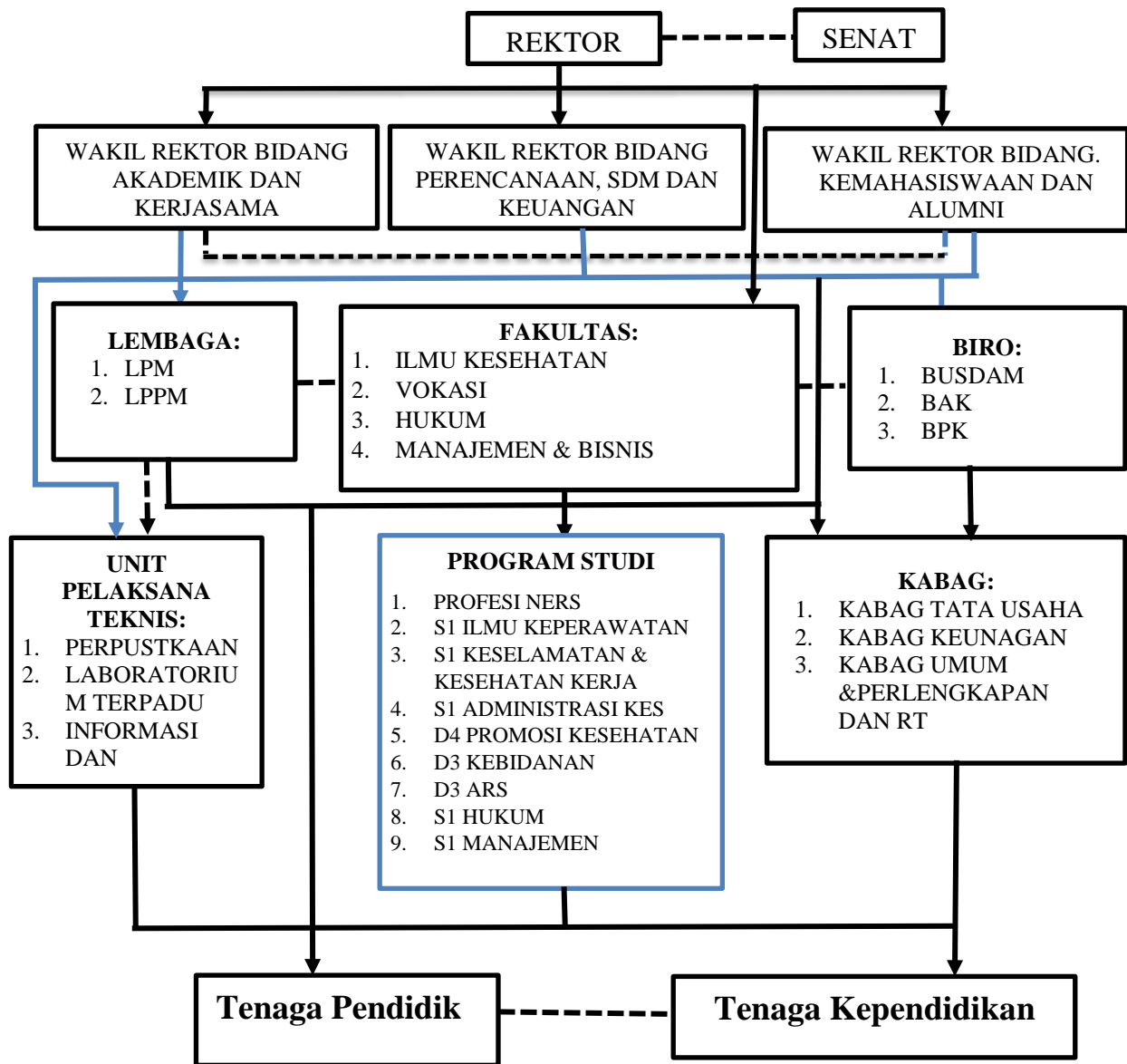
Merupakan satuan kerja yang melayani kebutuhan sarana dan prasana yang menunjang kegiatan akademik, meliputi: (1) UPT Perpustakaan, (2) UPT Laboratorium Terpadu, (3) UPT Informasi dan Teknologi.

## 2) Senat Universitas

Lembaga normatif tertinggi di tingkat universitas yang menjalankan fungsi memberi pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kinerja Rektor dalam bidang akademik.

## 2. Struktur Organisasi Universitas Karya Persada Muna

Adapun Struktur organisasi Universitas Karya Persada Muna adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Universitas Karya Persada Muna (2023)

Keterangan: ————— Garis Komando; - - - - - Garis Koordinasi

### 3. Keadaan Program Studi, Jenjang Program dan Status

#### 1) Keadaan Program Studi

Adapun program studi yang ada di Universitas Karya Persada Muna adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Transformasi Universitas Karya Persada Muna**

<b>Program Studi</b>	<b>Keterangan Akreditasi</b>
Profesi Ners	Minimal
S1 Keperawatan	Minimal
S1 Administrasi Kesehatan	Baik
S1 Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Baik
S1 Ilmu Hukum	Baik
S1 Manajemen	Baik
D4 Promosi Kesehatan	Baik
D3 Administasi Rumah Sakit	Baik
D3 Kebidanan	Minimal

#### 2) Input Mahasiswa

Saat ini jumlah mahasiswa aktif di Universitas Karya Persada Muna bervariasi dari setiap program studi diantaranya: Profesi Ners berjumlah 17 orang, S1 Keperawatan berjumlah 163 orang, DIV Promosi Kesehatan berjumlah 143 orang, Kebidanan berjumlah 35 orang, DIII Administrasi Rumah Sakit berjumlah 80 orang, S1 Hukum berjumlah 7 orang dan S1 Manajemen berjumlah 5 orang.

#### 3) Sumber Daya Manusia (SDM)

##### a. Dosen /Tenaga Pendidik

Dosen adalah pendidik profesional dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Saat ini Universitas Karya Persada Muna, memiliki dosen atau tenaga pendidik sebanyak 90 orang dengan kualifikasi Magister, Profesi Ners, dan Magister Terapan yang tersebar pada 9 program studi atau rata-rata dosen merupakan lulusan S2. Tenaga Pendidik dengan Jabatan Asisten Ahli berjumlah 20 orang.

Peran tenaga pendidik yaitu meningkatkan kualitas lulusan, sehingga Universitas Karya Persada Muna secara terus-menerus dan secara simultan mendorong dan memberi peluang yang seluas-luasnya untuk melakukan

pengayaan wawasan keilmuan baik melalui institusi maupun usaha mandiri; melakukan perbaikan penataan administrasi kepegawaian, pengiriman dan menyertakan pada kegiatan-kegiatan ilmiah, dan pengembangan bidang minat. Selain itu, untuk peningkatan wawasan global, sehingga peningkatan kemampuan bahasa asing harus mendapatkan perhatian oleh semua pihak. Kewajiban Universitas untuk memberikan dorongan dan peluang yang memadai untuk kesempatan-kesempatan seperti itu. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dosen dan dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan kepada para mahasiswa, maka Universitas telah mengambil beberapa kebijakan antara lain (1) mendorong dan memfasilitasi para dosen melakukan studi lanjut, baik ke jenjang S3, (2) mengikuti pelatihan, seminar atau lokakarya, (3) mengikuti refressing course atau *on job training*, (4) penulisan buku ajar (5) mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (6) meningkatkan atmosfir Universitas secara terus menerus dan konsisten untuk studi lanjut (S-3).

Peningkatan kualitas dan kualifikasi memerlukan dukungan pendanaan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian serta penulisan publikasi ilmiah pada jurnal-jurnal internasional bereputasi dan jurnal-jurnal terakreditasi nasional. Selain untuk memenuhi peningkatan kualitas penyelenggaraan program studi yang sudah ada, pihak Universitas Karya Persada Muna, juga terus berusaha untuk merekrut calon dosen atau tenaga pendidik yang relevan dengan pengembangan universitas dalam jangka panjang, terutama untuk pembukaan program studi yang dapat menopang keunggulan dan daya saing sumberdaya manusia di tingkat lokal, regional dan nasional.

#### **b. Tenaga Administratif, Laboran, Pustakawan, dan Tenaga Keamanan**

Jumlah karyawan di Universitas secara keseluruhan berjumlah 26 orang yang tersebar pada Bagian Administrasi Umum 7 (tujuh) orang, Bagian Keuangan sebanyak 2 (dua) orang, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebanyak 5 (lima) orang, Laboratorium Komputer sebanyak 2 (dua) orang, Laboratorium Terpadu sebanyak 5 (lima) orang, teknisi sistem informasi dan teknologi 2 (dua) orang, Humas dan Konseling sebanyak 1 (satu) orang, Pustakawan sebanyak 1 (satu)

orang dan Keamanan 3 (tiga) orang. Meskipun jumlahnya saat ini sudah cukup, akan tetapi secara kualitas dengan beban kerja yang harus dikerjakan masih kurang khususnya untuk karyawan yang mempunyai kualifikasi sesuai yang dibutuhkan.

Dalam memberikan pelayanan prima kepada setiap civitas Univeritas dibutuhkan tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dasar (komputer pelayanan) yang prima, maka adanya konsentrasi seperti yang ada saat ini perlu diadakan pengembangan kompetensi dengan memberikan pelatihan kepada setiap SDM, termasuk penambahan jumlah karyawan sesuai kebutuhan. Saat ini, Universitas Karya Persada Muna mulai membenahi pelayanan dengan mengaplikasikan SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) dapat menunjang program-program universitas sehingga lebih baik lagi.

#### **4) Sumber Daya Fisik**

Kampus Universitas Karya Persada Muna terletak di Kabupaten Muna. Kampus yang dibangun di atas lahan seluas 15.000 m<sup>2</sup> di jalan. Gambas, Kelurahan Sidodadi Kecamatan Batalaiworu, Kabupaten Muna dan yang kedua status sewa dan kemitraan dengan Pemerintah Kabupaten Muna di atas lahan seluas sekitar 0,5 hektar. Gedung yang memiliki total luas bangunan 2.000 m<sup>2</sup>, Beberapa gedung yang telah dimiliki oleh universitas adalah:

- a. Rektorat
- b. Gedung Dekanat Fakultas Hukum, Fakultas Manajemen Bisnis, Fakultas Ilmu
- c. Kesehatan dan Fakultas Vokasi;
- d. Gedung kuliah;
- e. Aula dan ruang rapat;
- f. Laboratorium program studi dan laboratorium komputer
- g. Gedung Mini Hospital
- h. Gedung perpustakaan
- i. Asrama
- j. Sarana Olahraga
- k. Mushola

Secara bertahap seluruh gedung tersebut akan ditingkatkan jumlah dan kualitasnya dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan guna

terciptanya suasana akademik yang kondusif bagi sivitas akademika Universitas Karya Persada Muna.

## **5. Kemahasiswaan**

Universitas Karya Persada Muna menyediakan sarana prasarana dalam mengembangkan minat dan bakat mahasiswa sebagai upaya dalam mengembangkan karakter, budaya dan sarana sosialisasi. Dalam bidang olahraga terdapat prasarana olahraga seperti lapangan futsal. Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa yaitu: Partisipasi dalam lomba gerak jalan indah warnai peringatan HUT RI ke-77; Kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa bekerjasama dengan BNNK dalam partisipasi kegiatan Gema War on Drugs Menyanyikan Mars BNN RI ‘ Anti Narkoba; Dalam bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yaitu peraih insentif PKM tahun 2021; Partisipasi mahasiswa dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (PILMAPRES) tahun 2021; Kegiatan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa adalah Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) tahun 2023.

## **6. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat**

Dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, Universitas Karya Persada Muna termasuk dalam klaster binaan. Penilaian kinerja penelitian dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan oleh masing-masing perguruan tinggi di Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA). Hasil-hasil dari penelitian dosen Universitas Karya Persada Muna sebagian telah dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional. Dari hasil perolehan penelitian tenaga pendidik/dosen yang mendapat hibah penelitian dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi) tahun 2021 mendapat hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) ada 5 (lima) kelompok; Tahun 2022 mendapat hibah penelitian Penelitian Dosen Pemula (PDP) ada 1 (satu) kelompok; dan tahun 2023 hibah mendapat hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP) ada 2 (dua) kelompok. Selain penelitian, ada pula pengabdian masyarakat yang telah dipublikasikan pada jurnal nasional.

## **7. Kerjasama**

Universitas Karya Persada Muna dalam menjalankan tri darma perguruan tinggi telah melakukan berbagai bentuk kerja sama/*Memorandum of Understanding*

(MoU) baik dengan sesama institusi pendidikan tinggi maupun dengan pemerintah daerah, industri dan lembaga mitra lainnya. Kerja sama dalam negeri antara Universitas Karya Persada Muna dengan sesama perguruan tinggi, instansi pemerintah/BUMN/Swasta terus dibangun berdasarkan asas manfaat bersama. Terdapat beberapa bidang kerja sama yang selama ini dilakukan, meliputi: bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa. Hal-hal yang telah dilakukan adalah beberapa mahasiswa Universitas Karya Persada Muna mengikuti praktik lapangan/magang di fasilitas layanan kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, dan instansi lainnya.

### **2.1.1 Kondisi Eksternal**

Kondisi eksternal yang menjadi potensi bagi Universitas Karya Persada Muna, antara lain:

- 1) Kerjasama yang telah dibangun dengan berbagai mitra baik di lingkup pemerintah dan swasta.
- 2) Kolaborasi lintas ilmu dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi baik dengan sesama tenaga pendidik maupun praktisi

Sementara itu, kondisi eksternal yang menjadi permasalahan, yakni :

- 1) Administrasi yang cukup berbelit-belit dalam mendukung proses tata kelola kampus.
- 2) Daya dukung penunjang fasilitas masih belum memadai
- 3) Layanan publik yang belum paripurna dan memerlukan inovasi lebih lanjut.
- 4) Pertumbuhan industri lokal kurang diimbangi dengan SDM yang memiliki kompetensi yang sesuai.
- 5) Transformasi teknologi yang dinamis membutuhkan respon aktif dari kampus

## **2.2 Tantangan Perguruan Tinggi**

Tantangan ke depan dapat berupa:

### **2.2.1 Kompetisi Perguruan Tinggi Makin Ketat**

Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dapat memberikan implikasi terhadap meningkatnya minat melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Jumlah pendidikan tinggi terus bertambah, baik perguruan tinggi negeri



maupun perguruan tinggi swasta. Standar perguruan tinggi negeri dan perguruan tinggi swasta telah disamakan. Hal ini membawa konsekuensi berupa terjadinya kompetisi antar perguruan tinggi, bukan hanya antar perguruan tinggi negeri namun juga antar perguruan tinggi swasta. Menghadapi situasi demikian, maka perguruan tinggi terus dipacu untuk menerapkan *good university governance*.

Perguruan tinggi harus mampu meningkatkan kinerjanya melalui mekanisme tata kelola universitas yang diimplementasikan dalam proses yang berlangsung di perguruan tinggi. Untuk itu, perguruan tinggi diharuskan melakukan pembenahan melalui proses akreditasi agar mampu beradaptasi dengan kondisi dan perubahan di antar perguruan tinggi.

### **2.2.2 Integritas Keilmuan dan Kapabilitas SDM Perguruan Tinggi**

Kemajuan perguruan tinggi bukan hanya dilihat dari peringkat akreditasi secara administratif, lebih dari itu kiprah reputasi keilmuan para dosen juga sangat diperlukan. Hal ini dapat dilakukan oleh perguruan tinggi jika para dosen memiliki integritas keilmuan dan spesifikasi keilmuan. Integritas keilmuan seseorang dibangun berdasarkan pada keahlian. Sementara itu, kapabilitas menjadi salah satu hal yang sebaiknya dimiliki oleh SDM yang berkiprah di Perguruan Tinggi. Dalam membangun integritas keilmuan dan kapabilitas diperlukan pengembangan pendidikan dan pelatihan yang dapat menunjang tercapainya hal tersebut.

### **2.2.3 Transdisiplin Keilmuan**

Keterlibatan banyak orang yang memiliki latar belakang berbeda sangat diperlukan dalam pengelolaan institusi pendidikan. Kebijakan pembangunan bukan hanya dikaji dari satu aspek, namun dari berbagai, misalnya aspek sosial, lingkungan, budaya, teknis dan lainnya. Oleh karena itu, model kebijakan pembangunan yang bersifat berkelanjutan sangat diperlukan. Dalam kaitannya dengan kondisi tersebut, maka pengembangan keilmuan dosen di perguruan tinggi perlu makin diperkuat untuk mewujudkan sinergisitas dalam memecahkan persoalan yang ada di tengah masyarakat.

### **2.2.4 Infrastruktur Kampus dan Sarana Akademik**

Ukuran kemajuan perguruan tinggi bukan hanya dilihat secara administratif dengan akreditasi yang baik, namun juga infrastruktur kampus (akses, luas areal,

sarana olahraga, serta ketersediaan kebutuhan fisik lainnya). Peningkatan jumlah mahasiswa yang diterima di Universitas Karya Persada Muna tentu membutuhkan sarana yang baik dan memadai. Dalam merespon hal ini, penambahan ruang kelas tidak saja menjadi hal yang perlu dilakukan, namun peningkatan sarana akademik lainnya ke tingkat yang lebih baik dan lebih lengkap juga perlu dilakukan dalam rangka menunjang proses yang berlangsung di kampus saat ini dan di masa yang akan datang.

### **2.2.5 Penguatan Kompetensi Peneliti dan Tuntutan Hilirisasi Riset**

Penguatan kompetensi dimaksudkan untuk merangsang dan mendorong produktivitas dosen di perguruan tinggi untuk melakukan riset yang berkualitas dan memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan. Berkaitan dengan hal ini, pemerintah menyediakan kuota yang cukup banyak, namun jumlah peneliti yang dianggap *eligible* masih terbatas. Kondisi ini bukan hanya terjadi di Universitas Karya Persada Muna, namun berlaku secara umum di Indonesia.

Hasil riset semestinya tidak berhenti sampai publikasi saja, namun membutuhkan tindak lanjut lewat hilirisasi hasil riset. Sebab riset akan bermanfaat bilamana dapat diimplementasikan untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat.

### **2.2.6 Peningkatan Kesejahteraan**

Peningkatan kesejahteraan berupa kebijakan pemberian kesejahteraan bagi dosen dan pegawai yang ada di lingkungan Universitas Karya Persada Muna didasarkan pada Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Pada dasarnya, gaji dosen dan pegawai administrasi perguruan tinggi swasta dapat berbeda-beda tergantung kebijakan universitas tempatnya mengajar dan bekerja. Berdasarkan kebijakan tersebut, gaji dosen swasta adalah sebesar Upah Minimum Provinsi (UMP) sesuai wilayah dosen itu bekerja. Selain gaji pokok mereka juga diberikan tunjangan jabatan akademik, tunjangan jabatan tugas tambahan, hibah dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta honor mengajar bagi dosen.

Selain insentif tersebut bagi dosen juga diberikan kesempatan dan memfasilitasi dalam hal peningkatan kompetensi terkait dengan pelaksanaan

kegiatan tri darma perguruan tinggi. Dosen juga akan diberikan kesempatan dan fasilitasi untuk melanjutkan pendidikan profesi dan program S3.

Univeritas Karya Persada Muna, sesuai dengan perkembangannya, secara bertahap berusaha memenuhi kesejahteraan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan meliputi pada kesejahteraan material dan kesejahteraan non material (pritual). Nantinya akan dikemas dalam bentuk *reward* bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi.

Layanan kesejahteraan mahasiswa di lingkungan Universitas Karya Persada Muna berupa Pembebasan uang pendaftaran masuk perguruan tinggi; Pemberian bantuan beasiswa; Pembebasan UKT bagi mahasiswa yang berprestasi baik dibidang seni, olahraga, dan penalaran di tingkat nasional maupun internasional; Penyediaan asrama mahasiswa dengan kriteria tertentu; Pemberian keleluasaan untuk berkarya bagi lembaga kemahasiswaan dan unit-unit kegiatan mahasiswa; Penyediaan penyediaan sarana prasarana untuk penyaluran minat dan bakat mahasiswa di bidang penalaran, olahraga, kerohanian, dan seni; Penyediaan bandwidth internet.

### **2.2.7 Kerjasama**

Seiring dengan perkembangan dan tantangan globalisasi dalam dunia pendidikan yang mengarah kepada sistem internasionalisasi pendidikan, maka Universitas Karya Persada Muna juga terus berupaya untuk mengembangkan diri dalam menghadapi tantangan di era globalisasi tersebut. Sebagai universitas yang baru, dalam rangka mendukung pelaksanaan kerjasama dan hubungan internasional universitas.

## BAB III ANALISIS STRATEGIS

Faktor strategis merupakan faktor yang dapat diidentifikasi dan dinilai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberadaan dari masing-masing program studi yang ada di Universitas Karya Persada Muna pada saat ini maupun masa mendatang, yang bersumber dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal perguruan tinggi. Faktor-faktor strategis yang dimaksud adalah sebagai berikut ini:

### 3.1 Faktor Strategis

Analisis SWOT yang didasarkan pada visi dan misi akan mengarahkan pembentukan peta strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar Universitas Karya Persada Muna dengan mengkapitalisasi kekuatan Universitas Karya Persada Muna dan peluang eksternal yang ada.

**Tabel 3.1 Analisis SWOT**

Kekuatan ( <i>Strength</i> )	Kelemahan ( <i>Weakness</i> )
1. Gedung kampus berstatus hak milik;	1. Dosen tetap dengan kualifikasi Doktor belum cukup banyak;
2. UKPM merupakan universitas pertama dan satu – satunya di Kabupaten Muna;	2. Beberapa Dosen belum memiliki jabatan akademik/jabatan fungsional;
3. Memiliki komitmen yang kuat, terarah, dan terukur dalam pengembangan tata kelola perguruan tinggi ( <i>good university governance</i> );	3. Pengelolaan SDM belum optimal termasuk sistem perekrutan.
4. Kurikulum perguruan tinggi disusun sesuai dengan visi misi perguruan tinggi serta mengacu pada SN-Dikti berbasis KKNI;	4. Kurang memadainya fasilitas dan sarana-prasarana pendidikan, riset dan inovasi;
5. Tenaga pendidik relatif berusia muda yang memiliki spirit inovasi yang cukup tinggi dan responsif terhadap berbagai perubahan;	5. Kualitas dan kuantitas input mahasiswa relatif masih rendah.
6. Mayoritas Dosen berlatar belakang Strata 2 (S2);	6. Rendahnya kegiatan ilmiah yang diselenggarakan oleh mahasiswa;
	7. Rata – rata motivasi dosen dalam melaksanakan penelitian masih relatif rendah;
	8. Jumlah publikasi berskala nasional dan internasional masih minim dan jumlah sitasi masih rendah;

<p>7. Jejaring kemitraan di tingkat lokal yang sudah banyak dan dapat menunjang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;</p> <p>8. Disiplin ilmu yang beragam memungkinkan kolaborasi antar bidang ilmu dalam pelaksanaan tridarma.</p> <p>9. Sebagian besar dosen telah memenuhi persyaratan untuk melakukan pengurusan jabatan fungsional/jabatan akademik;</p>	<p>9. Rendahnya HKI/paten yang dimiliki oleh dosen;</p> <p>10. Sistem informasi yang menunjang tata kelola kampus masih dalam tahap pengembangan;</p> <p>11. Tingkat kesejahteraan dosen tetap relatif masih belum maksimal bila dibandingkan dengan institusi lain yang lebih mapan dari Universitas Karya Persada Muna</p> <p>12. Belum adanya kerjasama institusi yang berskala nasional sebagai antisipasi untuk pendayagunaan lulusan;</p> <p>13. Minimnya kerjasama dengan instansi pendidikan tinggi lainnya yang dapat menjadi tempat studi lanjut bagi dosen atau staf;</p> <p>14. Tindak lanjut MoU/MoA belum semua terealisasi</p> <p>15. Prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional masih terbatas</p> <p>16. Kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Inggris masih kurang memadai;</p>
<b>Peluang (<i>Opportunity</i>)</b>	<b>Ancaman (<i>Threat</i>)</b>
<p>1. Tingginya lulusan SMA/SMK/MA yang melanjutkan pendidikan tinggi di tiap tahunnya;</p> <p>2. Kolaborasi riset multidisiplin;</p> <p>3. Tuntutan lulusan yang memiliki <i>softskill</i>;</p> <p>4. Tersedianya berbagai beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan mahasiswa kurang mampu dari Pemerintah dan Yayasan;</p>	<p>1. Dinamika yang cepat dan tinggi antar PTS dalam lingkup lokal maupun regional;</p> <p>2. Tuntutan peningkatan peringkat akreditasi yang semakin tinggi dari masyarakat;</p> <p>3. Tingginya persaingan untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian;</p> <p>4. Adanya kebutuhan akan akreditasi jurnal;</p>

<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Tersedia beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi;</li> <li>6. Terbukanya lapangan kerja dan potensi kerjasama dengan UMKM;</li> <li>7. Tersedianya peluang hibah penelitian dan pengabdian dari institusi eksternal;</li> <li>8. Dukungan organisasi profesi dan organisasi kependidikan yang besar terhadap keberlangsungan pendidikan;</li> <li>9. Peningkatan kesadaran kritis masyarakat terhadap kebutuhan untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan akuntabel.</li> <li>10. Potensi pembukaan program studi baru dalam rangka mengkomodasi kebutuhan masyarakat akan pengelolaan sumber daya yang lebih profesional.</li> <li>11. Pelaporan tridarma telah terintegrasi dan tersistematis, serta dilakukan secara berkala;</li> <li>12. Tersedianya program sertifikasi dosen oleh pemerintah;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Dampak teknologi dan informasi terhadap motivasi, perilaku, dan kepribadian mahasiswa.</li> <li>6. Adanya kebutuhan akan keunikan dan keunggulan program studi sejenis dalam lingkup regional;</li> </ol>
--	---

### 3.2 Perumusan Strategis

Berdasarkan hasil perumusan isu-isu strategis dan faktor-faktor strategis lingkungan sebagaimana telah dibahas sebelumnya, diperoleh semua informasi penting yang berpengaruh terhadap kelangsungan program studi di lingkup Universitas Karya Persada Muna. Dengan memanfaatkan semua informasi tersebut, maka perumusan strategi dapat dilakukan dengan menggunakan model Matriks S-W-O-T. Strategi yang berpijak dari analisis SWOT di atas akan menggambarkan secara jelas bagaimana kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dapat disesuaikan

dengan peluang dan ancaman/kendala eksternal yang dihadapi. Berikut tabel perumusan Strategi Universitas Karya Persada Muna adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Perumusan Strategi dari Analisis SWOT**

Strategi S-O	Strategi S-T
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka program studi baru untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan pengelolaan sumber daya yang profesional;</li> <li>2. Memperkuat kolaborasi riset antar bidang ilmu/multi disiplin baik di lingkup internal maupun eksternal;</li> <li>3. Menjalin kerjasama (MoU) yang lebih luas dengan Instansi Pemerintah dan Swasta untuk mendukung kualitas SDM;</li> <li>4. Melakukan seminar dan pelatihan pengembangan <i>softskill</i>;</li> <li>5. Memanfaatkan jejaring kemitraan yang telah dibangun untuk ‘menangkap peluang kerjasama dengan UMKM;</li> <li>6. Meningkatkan kompetensi dosen secara sistematis dan berkelanjutan melalui kerjasama dengan institusi pendidikan tinggi tertentu;</li> <li>7. Meningkatkan motivasi dan melakukan sosialisasi bagi dosen untuk memiliki dan meningkatkan jabatan fungsional/jabatan akademik.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan peningkatan status akreditasi untuk merespon dinamika antar perguruan tinggi sebagai bukti atas kualitas pengelolaan dan mutu pendidikan tinggi;</li> <li>2. Melakukan inovasi terhadap pelaksanaan tridarma melalui kegiatan pelatihan, <i>workshop</i>, dan lokakarya, dan kegiatan sejenis lainnya bagi dosen terutama dosen pemula;</li> <li>3. Meningkatkan dan menata kembali pengelolaan jurnal di lingkup universitas dengan memanfaatkan SDM yang ada;</li> <li>4. Mengoptimalkan kerjasama di tingkat lokal dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk melanjutkan studi di UKPM;</li> </ol>
Strategi W-O	Strategi W-T
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kompetensi akademik dosen dan mahasiswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menata pengelolaan SDM melalui pembaharuan mekanisme dan dokumen terkait perekrutan;</li> </ol>



<p>sebagai upaya untuk menangkap peluang beasiswa studi lanjut;</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Meningkatkan dan memperbaharui mekanisme penerimaan mahasiswa baru secara berkala dengan memanfaatkan peluang beasiswa yang tersedia;</li> <li>3. Meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan karya ilmiah sebagai usaha untuk menangkap peluang hibah karya ilmiah;</li> <li>4. Mendorong peningkatan kolaborasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat (PkM);</li> <li>5. Mendorong dan mendukung dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional/jabatan akademik dalam rangka peningkatan kesejahteraan dosen melalui program sertifikasi dosen;</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pengembangan sarana – prasarana di lingkup kampus untuk menjamin kontinuitas pendidikan di Universitas Karya Persada Muna;</li> <li>3. Membangun kemitraan dengan institusi pendidikan tinggi lainnya untuk mengakomodir dosen yang hendak melanjutkan studi;</li> <li>4. Mendorong dosen untuk melakukan publikasi baik berskala nasional maupun internasional;</li> <li>5. Meningkatkan mutu jurnal melalui proses akreditasi jurnal;</li> <li>6. Memperluas kerjasama dalam lingkup nasional untuk meningkatkan daya saing lulusan;</li> <li>7. Membangun sinergi antar <i>civitas academica</i> dalam mengembangkan citra kampus;</li> <li>8. Meningkatkan keterampilan dosen, staf pengelola, dan mahasiswa tentang teknologi informasi</li> <li>9. Menunjukkan keunggulan profil lulusan universitas melalui kegiatan – kegiatan yang diselenggarakan universitas;</li> <li>10. Membuat berbagai program yang dapat menampilkan ciri khas program studi dengan berdasar pada kurikulum yang diterapkan;</li> <li>11. Meningkatkan kesesuaian isi kurikulum dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat;</li> <li>12. Menambahkan aplikasi kebutuhan masyarakat dalam perencanaan kurikulum;</li> <li>13. Mengaktifkan organisasi mahasiswa untuk mengakomodir minat dan bakat mahasiswa;</li> </ol>
---	--

	<ol style="list-style-type: none"><li>14. Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan tridarma dengan memanfaatkan teknologi dan informasi yang tersedia;</li><li>15. Mengarahkan dosen, tendik, dan mahasiswa untuk melakukan pendaftaran HKI/paten untuk karya ilmiah yang sudah dipublikasi.</li></ol>
--	---

## BAB IV VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### 4.1 Visi

Visi Universitas Karya Persada Muna adalah ‘Visi UKPM adalah “**Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang Terdepan dan Unggul dalam Pengembangan IPTEKS berbasis sains dan Terapan di Sulawesi Tenggara dan Bersaing di Wilayah Timur Indonesia Tahun 2028**’

Pengertian Visi:

- Terdepan** : Universitas Karya Persada Muna, menjadi perguruan tinggi paling depan dalam kepeloporan, gagasan, inovasi, dan kreatifitas dalam pelaksanaan tridharma terutama pada terutama terkait dengan sumberdaya yang ada di Pulau Muna dan Sulawesi Tenggara;
- Unggul** : Kampus Universitas Karya Persada Muna mencapai kinerja melebihi standar pengelolaan perguruan tinggi yang dipersyaratkan oleh pihak yang berwenang dalam hal ini pemerintah;
- IPTEKS** : Universitas Karya Persada Muna sebagai perguruan tinggi yang menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam kegiatan tridharmanya berupa riset pengembangan sains, maupun terapan bagi kepentingan pembangunan dan umat manusia;
- Sains** : Ilmu pengetahuan yang bersumber pengamatan dan penelitian yang ditujukan untuk pengembangan teori
- Terapan** : Ilmu pengetahuan yang dikembangkan dari satu teori atau perpaduan berbagai teori yang untuk meningkatkan kompetensi keterampilan manusia dalam memecahkan persoalan praktis dan pembangunan dalam berbagai bidang kehidupan.

Bersaing : Kemampuan sivitas Universitas Karya Persada Muna berkompetisi dalam pengembangan IPTEK terutama terkait dengan basis sumberdaya lokal di Sulawesi Tenggara, khususnya di Pulau Muna.

#### **4.2 Misi**

Berdasarkan visi Universitas Karya Persada Muna, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan melalui pembelajaran mandiri dan praktik yang berbasis riset dan terapan;
2. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung peningkatan mutu dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum guna menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan IPTEKS;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup masyarakat bersumber dari hasil penelitian dan dilandasi jiwa pengabdian;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pelayanan, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat secara berkelanjutan;
5. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfir akademik Universitas Karya Persada Muna yang harmonis;
6. Menyelenggarakan manajemen pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan

#### **4.3 Tujuan Strategis**

Tujuan dalam perspektif perencanaan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi organisasi, dirumuskan secara spesifik, realistis dan dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Dalam rangka merealisasikan visi misi, perlu dirumuskan tujuan strategis Tahun 2022-2028, yang menggambarkan dengan jelas ukuran terlaksananya misi dan tercapainya visi adalah sebagai berikut:

No.	Tujuan Strategis
1	Menghasilkan lulusan sumberdaya manusia yang kompeten, profesional dan mampu beradaptasi dalam berbagai bidang kehidupan baik ditingkat regional maupun nasional.
2.	Menghasilkan karya penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sains (IPTEKS) yang berkualitas.
3.	Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi penguatan kapasitas guna kemandirian dan kesejahteraan masyarakat
4.	Mewujudkan kerjasama di dalam dan luar negeri terkait tri darma Perguruan Tinggi
5.	Membentuk potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfir akademik Universitas Karya Persada Muna yang harmonis;
6.	Mewujudkan manajemen pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan

#### 4.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan strategis untuk menggambarkan kondisi yang harus dicapai/diselesaikan pada periode Tahun 2022-2028. Sasaran strategis tersebut adalah sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis
1	Meningkatnya kualitas lulusan yang kompeten, profesional dan mampu beradaptasi dalam berbagai bidang kehidupan baik ditingkat regional maupun nasional.
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian yang mendukung peningkatan mutu dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum guna menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan IPTEKS;
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup masyarakat bersumber dari hasil penelitian dan dilandasi jiwa pengabdian

4. Terwujudnya kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pelayanan, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat secara berkelanjutan;
5. Terbentuknya potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfir akademik Universitas Karya Persada Muna yang harmonis;
6. Meningkatnya manajemen pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan rumusan tujuan dan sasaran dimaksud dituangkan dalam dokumen perencanaan untuk periode tahun 2023-2028. Formulasi tujuan dan sasaran, selain dituntun oleh visi misi strategis Universitas Karya Persada Muna, juga dituntun oleh tema dari sasaran pengembangan yaitu promosi, penyiapan sarana prasarana dasar, konstruksi nilai-nilai, penyiapan berbagai kebijakan dalam mendukung implementasi budaya akademik. Rumusan tujuan dan sasaran Universitas Karya Persada Muna hingga 2028 mendatang didasarkan pada pencapaian kondisi terkini dan faktor isu strategis berdasarkan analisis SWOT serta rencana tindak yang tepat untuk menjawab faktor isu strategis. Rumusan tujuan dan sasaran beserta indikator pengukuran yang hendak dicapai Universitas Karya Persada Muna sampai tahun 2028, ditunjukkan pada matriks berikut:

**Tabel 5.1 Matriks Rumusan Tujuan dan Sasaran serta Target Indikator Kinerja Berdasarkan Visi dan Misi Universitas Karya Persada Muna 2023-2028**

No.	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Baseline (2022)	Kondisi Akhir Renstra Tahun 2028
<b>Visi:</b>					
<b>Menjadi Institusi Perguruan Tinggi yang Terdepan dan Unggul dalam Pengembangan IPTEKS berbasis sains dan Terapan di Sulawesi Tenggara dan Bersaing di Wilayah Timur Indonesia Tahun 2028'</b>					
<b>Misi 1 :</b>					
<b>Menyelenggarakan pendidikan melalui pembelajaran mandiri dan praktik yang berbasis riset dan terapan;</b>					
1.	Menghasilkan lulusan sumberdaya manusia yang kompeten, profesional dan mampu beradaptasi dalam berbagai bidang kehidupan baik ditingkat regional maupun nasional.	Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	Jumlah mahasiswa (orang)	450	3000
			Persentase lulusan yang mendapatkan Sertifikat pendamping ijazah	0	100%
			Persentase lulusan S1 dan D4/D3 yang melanjutkan studi	0	20
			Persentase lulusan dengan rata-rata IPK di atas 3,0	0	25
			Rata-rata lama tunggu alumni untuk bekerja (tahun)	0	1,5
			Persentase rata-rata masa studi < 4 tahun	0	20
		Meningkatnya kualitas dosen/ tenaga pendidik pendidikan tinggi	Jumlah tenaga pendidik	90	150
			Persentase tenaga pendidik bergelar doktor (S3)	1	10
			Jumlah tenaga pendidik bergelar Sp 1 (orang)	0	13
			Persentase guru besar	0	2

		Persentase tenaga pendidik telah mengikuti AA dan pekerti	7	20
		Persentase tenaga pendidik memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui	0	20
		Persentase tenaga pendidik yang menggunakan <i>e-learning</i>	10	60
		Persentase tenaga pendidik yang membuat buku ajar	10	40
		Persentase tenaga pendidik membuat buku referensi	5	20
		Persentase tenaga pendidik yang berkegiatan tri darma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi	1	30
		Persentase tenaga pendidik yang berasal dari kalangan praktisi profesional/dunia kerja/industri	1	40
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase dosen pada setiap program studi yang telah sesuai rumpun keilmuan dan <i>home base</i>	10	70
		Ketersediaan <i>Integrated library</i>	ada	ada
		Jumlah e journal	250	2000
		Jumlah e book	100	10000
		Frekuensi penyesuaian kurikulum	1	2



			Tersedia ruang kuliah sesuai dengan standar penyediaan sarana prasarana yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar	Tersedia	Tersedia
			Tersedia laboratorium program studi	Tersedia	Tersedia
			Tersedia Laboratorium komputer	Tersedia	Tersedia
			Tersedia Mini Hospital sesuai dengan ketersediaan sarana prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar	Tersedia	Tersedia
			Tersedia laboratorium Bahasa asing	Belum ada	Tersedia
<b>Misi 2:</b>					
<b>Menyelenggarakan penelitian yang mendukung peningkatan mutu dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum guna menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan IPTEKS;</b>					
2.	Menghasilkan karya penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, sains (IPTEKS) yang berkualitas.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian yang mendukung peningkatan mutu dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum guna menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan IPTEKS	Persentase tenaga pendidik memperoleh hibah riset kompetensi sentralisasi per tahun	1	5
			Jumlah judul penelitian kolaborasi regional dan nasional	0	5
			Jumlah anggaran penelitian internal dari UKPM (dalam juta rupiah per tahun)	0	50
			Persentase tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan penulisan proposal penelitian	0	20
			Persentase tenaga pendidik yang	0	10

			memperoleh sertifikat peningkatan kompetensi sebagai peneliti		
			Jumlah judul publikasi hasil penelitian dalam jurnal terakreditasi nasional per tahun	5	50
			Jumlah judul publikasi dosen hasil penelitian dalam jurnal internasional ter indeks per tahun	0	5
			Jurnal ilmiah nasional terakreditasi di Universitas Karya Persada Muna	2	20
			Jumlah Jurnal ilmiah internasional terakreditasi di Universitas Karya Persada Muna	0	1
<b>Misi 3:</b>					
<b>Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup masyarakat bersumber dari hasil penelitian dan dilandasi jiwa pengabdian;</b>					
	Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi penguatan kapasitas guna kemandirian dan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup	Memiliki regulasi pemanfaatan hasil-hasil penelitian tenaga pendidik untuk pengabdian kepada masyarakat	Ada	Ada
			Persentase tenaga pendidik yang mengikuti pelatihan penulisan proposal pengabdian	0	10

		masyarakat bersumber dari hasil penelitian dan dilandasi jiwa pengabdian	Jumlah tenaga pendidik yang memperoleh pengabdian kompetitif nasional	0	10
			Jumlah kerjasama pengabdian dengan instansi pemerintah dan swasta	2	5
			Jumlah anggaran pengabdian pada masyarakat dari Universitas Karya Persada Muna (dalam juta per tahun)	0	25
			Jumlah perolehan paten / HAKI	1	5
<b>Misi 4:</b>					
<b>Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pelayanan, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat secara berkelanjutan;</b>					
4.	Mewujudkan kerjasama di dalam dan luar negeri terkait tri darma Perguruan Tinggi	Terwujudnya kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pelayanan, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat secara berkelanjutan;	Jumlah kerjasama lokal/regioal dengan pemerintah desa, pemerintah kabupaten/kota, pemerintah provinsi	10	50
			Jumlah kerjasama dengan puskesmas, RS Kabupaten Kota, RS Tingkat provinsi (pemerintah dan swasta)	5	20
			Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi se sulawesi tenggara	1	15
			Jumlah kerjasama dengan LSM lokal/regional	0	2

			Kerjasama dengan BUMN dan swasta di tingkat lokal/regional	0	10
			Jumlah kerjasama nasional dengan pemerintah provinsi di luar sulawesi tenggara	0	5
			Jumlah kerjasama nasional dengan pemerintah pusat	0	5
			Jumlah kerjasama dengan RS tingkat nasional (pemerintah dan swasta)	1	2
			Jumlah kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga ilmu pengetahuan nasional (PTS dan PTN)	1	25
			Jumlah kerjasama dengan LSM Nasional	0	1
			Jumlah kerjasama dengan BUMN dan swasta nasional	0	2
			Jumlah kerjasama internasional dengan perguruan tinggi dan lembaga ilmu pengetahuan luar negeri	0	2
			Jumlah kerjasama dengan pemerintah negara lain	0	1
			Jumlah kerjasama dengan NGO luar negeri	0	1
			Jumlah kerjasama dengan lembaga Donor Internasional	0	1

<b>Misi 5.</b>					
<b>Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfer akademik Universitas Karya Persada Muna yang harmonis;</b>					
	Membentuk potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfer akademik Universitas Karya Persada Muna yang harmonis;	Terbentuknya potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfer akademik Universitas Karya Persada Muna yang harmonis	Jumlah mahasiswa yang lolos program kreativitas mahasiswa per tahun	1	5
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti program kewirausahaan mahasiswa per tahun	0	10
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan nasional per tahun	0	25
			Jumlah mahasiswa yang memiliki score toelf lebih dari 400 per tahun	0	10
			Jumlah mahasiswa yang memperoleh medali pada kegiatan nasional / internasional per tahun	0	5
			Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan intrnasional per tahun	0	5
			Jumlah mahasiwa yang mengikuti olimpiade Sains Nasional per tahun	0	2
			Jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa per tahun	80	200
			Jumlah mahasiswa ber asrama	10	25
<b>Misi 6</b>					
<b>Menyelenggarakan manajemen pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan</b>					
6.	Mewujudkan manajemen	Meningkatnya manajemen	Monitoring dan evaluasi tenaga	0	5

pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan	pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan.	pendidik berbasis teknologi informasi		
		Jumlah program studi	6	25
		Persentase program studi dengan akreditasi baik	20	30
		Persentase program studi dengan sangat baik	0	70
		Akreditasi institusi	0	Baik
		Memiliki laboratorium yang tersertifikasi ISO 17025	0	2
		Jumlah Fakultas	0	4
		Pembayaran gaji/honor secara online	Online	Online
		Kesesuaian SIM yang digunakan dalam layanan Universitas (SIKAD)	Belum ada	Adaptasi
		Kapasitas Bandwidth internet	100 Mbps	100 Mbps
		Tersedia asrama mahasiswa	Tersedia	Tersedia

**BAB V**  
**STRATEGI, ARAH KEBIJAKAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

Sebagai upaya dalam mewujudkan visi, misi tujuan dan sasaran pengembangan Universitas Karya Persada Muna yang telah dirumuskan, ditindaklanjuti dengan penyusunan strategi dan arah kebijakan yang akan diterapkan dan dikembangkan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam pengembangan Universitas Karya Persada Muna tahun 2023-2028 secara efektif dan efisien.

Sasaran Strategis Renstra Universitas Karya Persada Muna Tahun 2023-2028 didasarkan oleh arah kebijakan dan strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, perumusan dalam penyusunan Renstra UKPM memperhatikan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi.

**5.1 Strategi dan Arah Kebijakan**

Sebagai upaya dalam mewujudkan Sasaran Strategi Universitas Karya Persada Muna Tahun 2023-2028 didasarkan pada arah kebijakan Renstra kemendikbud.

Tabel 5.1 Arah Kebijakan Rencana Strategis

Arah Kebijakan Kemendikbud	Sasaran Strategi Renstra UKPM 2022-2028
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi angka partisipasi pendidikan</li> <li>2. Peningkatan relevansi pendidikan</li> <li>3. Peningkatan dan pemerataan mutu layanan pendidikan</li> <li>4. Penguatan budaya, Bahasa dan pendidikan karakter</li> <li>5. Penguatan tata kelola pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan pendidikan melalui pembelajaran mandiri dan praktik yang berbasis riset dan terapan</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung peningkatan mutu dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum guna menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan IPTEKS</li> <li>3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup masyarakat bersumber dari hasil penelitian dan dilandasi jiwa pengabdian</li> </ol>

	<p>4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pelayanan, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat secara berkelanjutan</p> <p>5. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfir akademik Universitas Karya Persada yang harmonis</p> <p>6. Menyelenggarakan manajemen pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan</p>
--	---

Penjabaran strategi yang dilakukan Universitas Karya Persada Muna dalam rangka pelaksanaan sasaran strategi dan kebijakan sesuai dengan hasil perumusan adalah sebagai berikut:

**1. Menyelenggarakan pendidikan melalui pembelajaran mandiri dan praktik yang berbasis riset dan terapan**

- 1) Memperluas akses pendidikan melalui penambahan daya tampung dan pembukaan program studi/jurusan/fakultas strategis dengan tetap memperhatikan kondisi dinamis Universitas dan kebutuhan dunia kerja.
- 2) Meningkatkan kompetensi lulusan keahlian dan keahlian pendukungnya melalui layanan prima pendidikan berbasis teknologi informasi dan sumberdaya lokal, sehingga mampu bersaing secara nasional
- 3) Meningkatkan jumlah dosen dan jumlah dosen berkualifikasi doktor.
- 4) Menerapkan kurikulum yang dinamis dengan berorientasi pasar kerja dan dinamika sosial masyarakat dan mengacu pada kebijakan nasional pendidikan dan kebudayaan.
- 5) Meningkatkan kualitas materi pembelajaran yang berbasis pada hasil-hasil riset basis sains dan terapan.
- 6) Menetapkan rata-rata IPK lulusan minimal dengan yudisium sangat baik.



- 7) Menetapkan rata-rata masa studi mahasiswa, maksimal 5 (tahun untuk program Sarjana/ Sarjana Terapan dan 3 (tiga) tahun untuk program Diploma III.

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi pertama adalah:

- 1) Mendorong para dosen untuk melanjutkan pendidikan S3 di dalam dan luar negeri
  - 2) Mengalokasikan dana BLU untuk pengembangan kompetensi dosen melalui *non degree training* di dalam dan luar negeri
  - 3) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan melalui degree training dan non degree training
  - 4) Menyiapkan dana khusus untuk akreditasi institusi dan program studi oleh lembaga akreditasi nasional (LAM/BAN-PT)
  - 5) Memperbaiki standarisasi penilaian kelulusan matakuliah
  - 6) Membuat regulasi untuk remedial
  - 7) Menyiapkan prasana dan sarana perkuliahan yang memenuhi standar layanan pendidikan yang berkualitas seperti gedung kuliah, fasilitas proses belajar mengajar di ruang kelas, pengembangan laboratorium program studi dan laboratorium terpadu, perpustakaan dan fasilitas informasi dan teknologi komunikasi yang memadai sesuai dengan jumlah mahasiswa pengguna.
  - 8) Menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan dan pengguna lulusan dalam rangka penyusunan kurikulum dan penyelenggaraan pendidikan berkualitas.
- 2. Menyelenggarakan penelitian yang mendukung peningkatan mutu dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum guna menopang pengembangan pendidikan dan kemajuan IPTEKS**
- 1) Meningkatkan jumlah judul penelitian tenaga pendidik dalam rangka memanfaatkan peluang skema penelitian yang tersedia, terutama oleh lembaga pemerintah, serta pemangku kepentingan lainnya.
  - 2) Meningkatkan jumlah dan implementasi kerjasama penelitian terutama secara regional dan nasional.

- 3) Meningkatkan kualitas penelitian dalam bidang kesehatan, manajemen dan hukum dan kajian-kajian multidisipliner dan interdisipliner.
- 4) Meningkatkan produktivitas publikasi dalam jurnal ilmiah terakreditasi nasional dan internasional
- 5) Mengembangkan jumlah jurnal ilmiah dan jurnal pengabdian kepada masyarakat terakreditasi nasional dan internasional terindeks

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi kedua adalah:

- 1) Memfasilitasi kerjasama riset dengan, pemerintah dan perguruan tinggi lain.
- 2) Melaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan kompetensi penelitian bagi tenaga pendidik.
- 3) Melaksanakan kegiatan pelatihan penulisan publikasi ilmiah.
- 4) Melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan jurnal terakreditasi nasional dan terindeks.
- 5) Menyediakan anggaran yang berasal dari dana Universitas Karya Persada Muna melalui persetujuan Yayasan untuk penelitian internal.
- 6) Menyiapkan alokasi dana untuk *reward* bagi tenaga pendidik yang telah mempublikasikan karyanya pada jurnal internasional atau nasional terakreditasi SINTA 1 dan 2.

**3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pengembangan kualitas hidup masyarakat bersumber dari hasil penelitian dan dilandasi jiwa pengabdian**

- 1) Meningkatkan kualitas pengabdian pada masyarakat dalam bidang layanan kesehatan, manajemen sumberdaya dan organisasi pemerintahan, hukum, ekonomi kreatif, dan karakter, ketahanan pangan, kearifan lokal, pelayanan publik dan pariwisata,
- 2) Meningkatkan partisipasi dosen pada kegiatan KKN/PPM
- 3) Menerapkan produk penelitian bagi kesejahteraan masyarakat
- 4) Membangun inkubasi bisnis hasil-hasil penelitian tenaga pendidik

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi ketiga adalah:

- 1) Menyusun regulasi pemanfaatan hasil-hasil penelitian tenaga pendidik untuk pengabdian kepada masyarakat.

- 2) Memfasilitasi kerjasama pengabdian dengan instansi pemerintah dan swasta
- 3) Menyediakan anggaran Universitas Karya Persada Muna dengan persetujuan Yayasan untuk pengabdian kepada masyarakat internal
- 4) Mengalokasikan dana Universitas untuk *reward* bagi tenaga pendidik yang telah mempublikasikan karya pengabdiannya pada jurnal internasional

**4. Menyelenggarakan kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pelayanan, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat secara berkelanjutan**

- 1) Kerjasama tingkat lokal/regional dengan pemerintah desa, puskesmas, RS Kabupaten/Kota, pemerintah Kabupaten/Kota, Rumah sakit tingkat Provinsi, Rumah Sakit Swasta, Kepolisian, Pengadilan, Kejaksaan dan Lembaga Masyarakat, Institusi Pendidikan di Seluruh Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara, OPD Kabupaten Kota dan Provinsi; LSM; dan Perusahaan BUMN dan Swasta;
- 2) Kerjasama tingkat nasional adalah kerjasama pengembangan institusi sesuai dengan visi dan misi UKPM dengan instansi atau lembaga perguruan tinggi di Luar Provinsi Sulawesi Tenggara, rumah sakit di luar Provinsi Sulawesi Tenggara, antara lain: Perguruan Tinggi, Instansi Pemerintah, Rumah Sakit, BUMN, Swasta, LSM dan Lembaga-lembaga donor sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 3) Kerjasama internasional terutama untuk kebutuhan pengembangan kompetensi SDM dan lembaga-lembaga donor untuk pembangunan sarana dan prasarana pendidikan (ruang kuliah, laboratorium, Rumah Sakit dan fasilitas pendukungnya). Kerjasama internasional juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat magang dan lapangan kerja bagi para mahasiswa dan alumni.

Adapun kebijakan yang berkaitan dengan misi adalah sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kerjasama dengan Desa dan Puskesmas se Kabupaten Muna, Pemerintah Kabupaten Muna, Kabupaten/Kota se Sulawesi

Tenggara, OPD Kabupaten Muna, Rumasakit Daerah Kabupaten/Kota, instansi Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara

- 2) Kerjasama dengan Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Provinsi Sulawesi Tenggara
- 3) Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan di tingkat regional maupun lokal.
- 4) Mengembangkan kerjasama dengan pusat pengembangan ilmu pengetahuan setempat.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan dan organisasi non pemerintah lingkup regional/lokal.
- 6) Mengembangkan kerjasama dengan instansi pemerintah tingkat pusat dalam aktivitas yang saling menguntungkan.
- 7) Mengembangkan kerjasama dengan institusi pendidikan lain baik PTN maupun PTS lain untuk meningkatkan sinergi pengembangan pendidikan dan ilmu pengetahuan.
- 8) Mengembangkan kerjasama dengan pusat-pusat pengembangan ilmu pengetahuan baik institusi pendidikan maupun institusi penelitian/institusi pengembangan ilmu.
- 9) Mengembangkan kerjasama dengan perusahaan nasional maupun multinasional yang ada di Indonesia yang saling menguntungkan.
- 10) Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lingkup nasional dalam kerangka pengembangan Universitas.
- 11) Mengembangkan kerjasama dalam bentuk pertukaran tenaga pendidik dan mahasiswa, penelitian, publikasi ilmiah, dan pertukaran informasi ilmiah antara Universitas Karya dengan perguruan tinggi di luar negeri.
- 12) Mengembangkan kerjasama dengan pemerintah negara lain dalam kerangka pengembangan Universitas Karya Persada Muna sebagai suatu perguruan tinggi.
- 13) Mengembangkan kerjasama dengan organisasi non pemerintah lintas Negara dalam kerangka pengembangan Universitas.

**5. Mengembangkan potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan, untuk membangun atmosfir akademik Universitas Karya Persada yang harmonis**

- 1) Menyediakan program dan fasilitas untuk pengembangan minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, seni dan budaya bagi mahasiswa.
- 2) Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam pengembangan minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, kewirausahaan, seni dan budaya.
- 3) Meningkatkan dan memperluas sumber beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan miskin berprestasi.
- 4) Menyediakan asrama bagi mahasiswa berprestasi yang kurang mampu.

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi kelima adalah:

- 1) Membangun fasilitas olahraga dan seni berstandar nasional/internasional
- 2) Memberikan reward kepada mahasiswa berprestasi dibidang minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, kewirausahaan, seni dan budaya.
- 3) Mencari sumber-sumber dana non konvensional untuk beasiswa pendidikan, seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari kegiatan industri pertambangan dan Hibah lainnya.
- 4) Mengalokasikan anggaran untuk pengembangan dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan, seperti pendidikan karakter, minat, bakat, kerohanian, penalaran, olahraga, kewirausahaan, seni dan budaya.

**6. Menyelenggarakan manajemen pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan**

- 1) Meningkatkan dan memperluas unit-unit usaha universitas sebagai income generating untuk penguatan layanan prima pendidikan dan kesejahteraan sivitas akademika.
- 2) Mengembangkan tata kelola universitas menuju *Clean and Good University Governance*.
- 3) Mendukung kebijakan untuk pemenuhan syarat-syarat pengajuan jabatan akademik mulai dari Asten Ahli sampai pada Guru besar.
- 4) Setifikasi ISO untuk manajemen universitas dan laboratorium.

- 5) Melakukan penerimaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baru sesuai kebutuhan pengembangan universitas secara transparan, dan akuntabel dalam mendapatkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Bertanggung jawab dan memiliki integritas dalam pengembangan institusi.
- 6) Menerapkan sanksi kode etik dan disiplin bagi sivitas akademika secara adil.

Adapun kebijakan yang mendukung terwujudnya misi keenam adalah:

- 1) Menyediakan fasilitas teknologi informasi yang memadai untuk menjamin keberlangsungan bisnis data secara internal maupun eksternal
- 2) Mengusulkan Organisasi Tata Kelola (OTK) baru bagi pengembangan fakultas/program studi, dan UPT lainnya, sesuai kebutuhan pengembangan universitas dan pembangunan di daerah.
- 3) Membuat kontrak kinerja dengan semua pimpinan fakultas/Lembaga dan Program Studi.
- 4) Menyusun kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan rasio tenaga kependidikan dan tenaga kependidikan terhadap jumlah mahasiswa yang ditetapkan oleh serta pengembangan program studi baru
- 5) Komitmen semua unsur pengelola secara tepat waktu melakukan audit mutu internal dan juga audit eksternal (akreditasi) untuk meningkatkan kepercayaan dan citra universitas.
- 6) Melalui Yayasan dapat memohon kepada lembaga audit eksternal atau kantor akuntan publik untuk melakukan audit pengelolaan keuangan universitas, sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

## **5.2 Program dan Kegiatan**

Dengan mengacu pada strategi dan arah kebijakan tersebut, maka untuk mewujudkannya selanjutnya dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan.

Program

merupakan penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Untuk mengimplementasikan strategi dan arah kebijakan Universitas Karya Persada Muna maka terdapat program dan kegiatan yaitu:

a. Program: Peningkan kualitas lulusan perguruan tinggi; Peningkatan kompeni dosen dan tenaga pendidik; dan peningkatan kurikulum dan pembelajaran

Kegiatan:

- 1) Peningkatkan jumlah mahasiswa
- 2) Peningkatan mutu kompetensi lulusan
- 3) Pelatihan Pekerti dan AA
- 4) Pelatihan penulisan proposal dan publikasi
- 5) Penyediaan dana untuk studi lanjut dosen
- 6) Peningkatan kompetensi tenaga penunjang akademik;
- 7) Penyusunan SAP/RKPS, bahan/buku ajar dan buku referensi berbasis hasil-hasil riset berkualitas seluruh mata kuliah keahlian program studi
- 8) Penguatan sistem monitoring dan evaluasi mutu pelaksanaan tri darma pendidikan tinggi;
- 9) Pengembangan kurikulum menyesuaikan dengan bidang keilmuan dan kurikulum institusi;
- 10) Pengembangan e-library;
- 11) Peningkatan akses mahasiswa dan tenaga pendidik terhadap e-book dan e-jurnal untuk mendukung kualitas pendidikan dan penelitian;
- 12) Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan (ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, mini hospital;
- 13) Pengembangan sistem pembelajaran aplikatif dan berbasis digital/motode pembelajaran variatif.

b. Program: Peningkatan kualitas/kuantitas penelitian serta publikasi karya ilmiah tenaga pendidik pada jurnal terakreditasi; Peningkatan jumlah penelitian berorientasi pada HaKI

Kegiatan:

- 1)..Penyusunan implementasi roadmap penelitian
- 2) Workshop penyusunan proposal penelitian

- 3) Keikutsertaan tim dalam program hibah kompetisi (kolaborasi dosen)
  - 4) Peningkatan jumlah dosen yang mengadakan penelitian mandiri (tim internal)
  - 5) Publikasi karya ilmiah dosen pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi;
  - 6) Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen
  - 7) Peningkatan jumlah penelitian berorientasi perolehan HaKI
- c. Program: Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat
- Kegiatan:
- 1).Penyusunan implementasi roadmap pengabdian
  - 2).Pelatihan/workshop penyusunan proposal pengabdian;
  - 3).Peningkatan jumlah dosen memperoleh pengabdian kompetitif nasional
  - 4).Kerjasama pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi/lembaga lainnya;
  - 5).Peningkatan jumlah pengabdian berorientasi perolehan HaKI
- d. Program: Optimalisasi kerjasama dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian dan pelayanan, lembaga pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat secara berkelanjutan
- Kegiatan:
- 1) Kerjasama lokal/regional dengan Pemerintah Desa, Pemerintah Kabupaten/Kota, dan Pemerintah Provinsi
  - 2) Kerjasama dengan Puskesmas, RS Kabupaten Kota, RS Provinsi (Pemerintah/Swasta), dan RS Tingkat Nasional (Pemerintah/Swasta)
  - 3) Kerjasama LSM, BUMN, dan Swasta di tingkat Lokal/Regional/Nasional
  - 4) Kerjasama nasional dengan Pemerintah Provinsi di luar Sulawesi Tenggara dan dengan Pemerintah Pusat
  - 5) Kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Ilmu pengetahuan Nasional (PTS dan PTN); Kerjasama internasional dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Luar Negeri
  - 6) Kerjasama dengan Pemerintah, NGO luar negeri dan Lembaga donor Internasional



- e. Program: Pengembangan potensi mahasiswa di bidang kerohanian dan karakter, penalaran, olahraga, seni, budaya, dan kewirausahaan untuk membangun atmosfir akademik di Universitas Karya Persada Muna yang harmonis.

Kegiatan:

- 1) Partisipasi mahasiswa dalam Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)
  - 2) Pengembangan dan penguatan kewirausahaan mahasiswa
  - 3) Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan di tingkat lokal/regional/nasional/internasional
  - 4) Partisipasi mahasiswa mengikuti toelf
  - 5) Partisipasi mahasiswa Olimpiade Sains Nasional
- f. Program: Penyelenggaraan manajemen pendidikan sesuai tuntutan zaman, kredibel, transparan, adil, kondusif dan dapat dipertanggungjawabkan

Kegiatan:

- 1) Monitoring dan evaluasi kinerja tenaga pendidik berbasis teknologi informasi
- 2) Persiapan dan pelaksanaan akreditasi institusi untuk memperoleh status akreditasi baik
- 3) Persiapan dan pelaksanaan akreditasi institusi untuk memperoleh status akreditasi sangat baik
- 4) Persiapan dan pelaksanaan akreditasi institusi
- 5) Pelatihan dan pengajuan sertifikasi ISO untuk laboratorium
- 6) Pembayaran biaya gaji/honorarium
- 7) Layanan administrasi dan akademik melalui SIAKAD
- 8) Penggunaan jaringan kapasitas Bandwidth internet

**BAB VI**  
**TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

**6.1 Target Kinerja**

Dalam mewujudkan visi dan misi Universitas Karya Persada Muna serta mendukung dan memperhatikan tercapainya kebijakan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Universitas Karya Persada Muna menetapkan sasaran program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam pencapaian sasaran program tersebut sehingga dapat diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan. Adapun Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, dan Target Kinerja Universitas Karya Persada Muna Tahun 2023-2028 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Target Kinerja Universitas Karya Persada Muna Periode 2023-2028**

Arah Kebijakan	Sasaran	Strategis	Program	Indikator Kinerja Program	Target Capaian				
					2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028
Penguatan mutu dan relevansi perguruan tinggi	UKPM memperoleh akreditasi “Baik” (Program Studi dan Institusi)	Melakukan peningkatan status akreditasi untuk	Persiapan dan Pelaksanaan Akreditasi Program Studi	Jumlah prodi terakreditasi “Baik”	9	0	0	3	1
	UKPM memperoleh akreditasi “Sangat Baik” (Program Studi dan Institusi)	merespon dinamika antar perguruan tinggi	Persiapan dan Pelaksanaan Akreditasi Institusi untuk memperoleh	%	100	0	0	0	0

			status akreditasi "Baik"						
			Persiapan dan Pelaksanaan Re-Akreditasi	Jumlah prodi terakreditasi "Sangat Baik"	0	0	4	6	9
			Persiapan dan Pelaksanaan Re-akreditasi Institusi untuk memperoleh status akreditasi "Sangat Baik"	%	0	25	50	75	100
	UKPM memiliki program studi baru	Membuka program studi baru untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat	Pembukaan program studi baru	Jumlah program studi baru	0	0	3	1	1
<b>Optimalisasi partisipasi pendidikan tinggi</b>	Peningkatan jumlah mahasiswa UKPM	Meningkatkan dan memperbaiki mekanisme penerimaan mahasiswa baru secara berkala	Penyusunan Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)	Jumlah Buku Pedoman	1	1	1	1	1
			Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru	Jumlah calon mahasiswa	300	500	700	800	1000

				baru yang mendaftar					
			Penerimaan Mahasiswa Baru secara Online	Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar secara online	250	500	675	750	950
			Pelaksanaan orientasi mahasiswa baru	Jumlah mahasiswa yang mengikuti orientasi mahasiswa baru	300	500	700	800	1000
	UKPM memiliki kurikulum yang relevan dengan kebutuhan masyarakat	Meningkatkan kesesuaian kurikulum dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat	Pengembangan kurikulum menyesuaikan dengan bidang keilmuan dan Kurikulum Institusi	Jumlah Prodi yang memiliki kurikulum sesuai bidang keilmuan dan kurikulum institusi	9	9	12	13	14
		Meningkatkan partisipasi civitas academica dalam kegiatan MBKM	Prodi melaksanakan berbasis MBKM	Jumlah Prodi	0	2	2	5	6
			Mahasiswa mengikuti kegiatan MBKM	Jumlah Mahasiswa	0	10%	10%	15%	20%

	Lulusan memiliki sertifikat pendamping ijazah	Merancang pembelajaran sesuai dengan kompetensi lulusan UKPM	Pelatihan dan ujian untuk 3 kompetensi unggulan UKPM (K3, Kewirausahaan, dan Teknologi Informasi/IT)	%	50	65	80	95	100
	UKPM menyelenggarakan kuliah umum dan kuliah tamu pada setiap tahun akademik	Meningkatkan intelektualitas civitas academica melalui kuliah umum	Pelaksanaan kuliah umum sekali dalam 1 tahun akademik (wajib)	%	100	100	100	100	100
		Meningkatkan <i>soft skill</i> dan <i>hard skill</i> sesuai bidang keilmuan	Pelaksanaan kuliah tamu dan/atau kuliah pakar minimal 2 kali dalam satu tahun akademik	Jumlah frekuensi pelaksanaan kuliah	18	18	22	24	26
	UKPM menggunakan <i>tracer study</i> dalam melacak jumlah lulusan yang terserap di dunia kerja	Meningkatkan keterampilan dosen, staf pengelola, dan mahasiswa tentang teknologi informasi	Pembuatan dan optimalisasi platform/media Penelusuran Alumni ( <i>Tracer Study</i> ) berbasis digital/secara online	Persentase lulusan yang mengisi <i>tracer study</i>	25	35	50	60	75

<b>Peningkatan Sumber Daya Manusia Universitas Karya Persada Muna</b>	UKPM memiliki SDM yang kompeten dan kapabel	Melakukan seminar dan pelatihan pengembangan <i>soft skill</i>	Pelaksanaan pelatihan manajemen pendidikan tinggi bagi pengelola UKPM	Persentase pegawai yang mengikuti pelatihan	10	15	25	30	50
		Meningkatkan kompetensi dosen secara sistematis dan berkelanjutan	Peningkatan mutu SDM melalui tugas belajar dan izin belajar bagi dosen dan studi lanjut tenaga administratif	Jumlah dosen dan/atau tendik yang melanjutkan pendidikan	2	3	4	5	6
		Meningkatkan motivasi dan melakukan sosialisasi bagi dosen untuk memiliki dan meningkatkan jabatan fungsional/jabatan akademik	<i>Workshop</i> pengisian BKD bagi dosen	%	10	20	30	40	60
		UKPM memiliki dosen homebase dengan jabatan fungsional pada setiap jenjang (AA, Lektor, Lektor Kepala, Guru Besar)	Merancang standar yang mewajibkan pengurusan jafung bagi dosen	Jumlah dosen dengan jafung AA	20	25	28	30	43
	Jumlah dosen dengan jafung Lektor			10	10	15	40	45	
	Jumlah dosen dengan jafung Lektor Kepala			2	3	3	5	6	
Jumlah dosen dengan jafung Guru Besar	0			1	1	2	2		

	Dosen di UKPM memiliki kompetensi mengajar yang terstandarisasi secara nasional	Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti Pekerti dan AA	Dosen mengikuti Pekerti dan AA	Persentase dosen yang mengikuti Pekerti dan AA	10	20	30	40	50
<b>Peningkatan sarana dan prasarana</b>	UKPM memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan tri dharma perguruan tinggi	Pengembangan sarana dan prasarana di lingkup kampus untuk menjamin kontinuitas pendidikan di Universitas Karya Persada Muna	Penyediaan ruang perkuliahan sesuai standar	Jumlah ruang perkuliahan sesuai SN-Dikti	20	25	35	40	55
			Penyediaan laboratorium sesuai program studi	Jumlah laboratorium program studi sesuai standar	1	3	4	5	5
			Penyediaan perpustakaan sesuai standar	Persentase pemenuhan standar perpustakaan (%)	10	20	25	35	50
			Sarana gedung pertemuan (aula)	Persentase pembangunan	10%	30%	50%	20	35

				aula/gedung pertemuan (%)					
			Ruang organisasi mahasiswa	Persentase penyediaan ruang organisasi mahasiswa (%)	5	10	15	25	35
			Pengadaan laboratorium komputer	Persentase penyediaan laboratorium komputer (%)	5%	10%	20%	30%	40%
			Pengadaan fasilitas transportasi untuk operasional kampus	Jumlah fasilitas transportasi tersedia	0	1	1	1	2
			Pengembangan mini hospital	Persentase Tersedia Gedung mini hospital	50%	80%	100%	100%	100%
			Penerapan <i>e-library</i> dan otomatisasi perpustakaan	Persentase penerapan <i>e-library</i> (%)	20%	40%	70%	100%	100%
			Peningkatan program kegiatan mahasiswa untuk	Persentase kegiatan mahasiswa (%)	5	10	25	40	50



			pengembangan softskill						
			Kerjasama dengan mitra untuk upaya pengabdian mahasiswa secara periodik	Jumlah kerjasama dalam kegiatan pengabdian (PkM)	5	10	25	40	50
			Pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk pengembangan minat dan bakat	Jumlah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	5	8	15	25	35
			Membentuk unit-unit usaha yang dapat menghasilkan pendapatan bagi Universitas Karya Persada Muna	%	0	5	20	25	30

**Tabel 5 . Sasaran Strategis dan Program Kerja Universitas Karya Persada Muna Periode 2023-2028**

No.	Program Kerja	Dasar Pemikiran	Strategi Pencapaian	Sasaran
<b>A. Pendidikan</b>				
1.	Peningkatan Status Akreditasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beberapa program studi belum terakreditasi</li> <li>2. Beberapa program studi masih berakreditasi Baik</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengirimkan Dosen atau unsur pimpinan untuk mengikuti klinik penyusunan borang akreditasi perguruan tinggi</li> <li>2) Mendorong seluruh komponen UKPM untuk penyelesaian isian borang akreditasi.</li> <li>3) Meminta dukungan pendanaan kepada Yayasan penyelenggara untuk proses penyusunan dan persiapan reakreditasi institusi</li> <li>4) Penyerahan Borang DKPS dan LED ke Lembaga Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi</li> </ol>	Program Studi mendapatkan nilai akreditasi Baik dan Sangat baik bahkan Unggul.
		1) Program Studi sudah mendapatkan status/peringkat akreditasi baik, maka program studi harus bisa meningkatkan status akreditasinya. Hal ini	1) Mengirimkan dosen atau unsur pimpinan untuk mengikuti klinik penyusunan borang akreditasi program studi yang baru	Syarat Program Studi Terakreditasi

		<p>dikarenakan beberapa Instansi Pemerintah seperti penerimaan CPNS mengharuskan status terakreditasi</p> <p>2) Nilai Akreditasi yang sudah lebih baik akan meningkatkan animo masyarakat untuk kuliah di UKPM disamping memberikan perluasan kesempatan kerja bagi alumni/lulusan</p>	<p>2) Mendorong seluruh komponen UKPM untuk penyelesaian isian borang akreditasi.</p> <p>3) Meminta dukungan pendanaan kepada Yayasan untuk proses penyusunan dan persiapan akreditasi institusi</p> <p>4) Melaksanakan seluruh program kerja utamanya yang memiliki nilai akreditasi tinggi.</p> <p>5) Penyerahan Borang Akreditasi ke Lembaga Akreditasi</p>	
2.	Peningkatan Kualitas Pendidikan			
	<i>A. Input</i>			
	<p>1) Penyusunan Pedoman, Juknis, Juklak Sipiemanru.</p> <p>2) Meningkatkan mutu calon mahasiswa melalui seleksi test tulis, wawancara dan test kesehatan</p> <p>3) Penerapan Penerimaan Mahasiswa Baru secara Online</p> <p>4) Peningkatan kualitas mahasiswa baru melalui</p>	<p>1) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (Sipiemanru) adalah unsur yang sangat diperlukan untuk arah pelaksanaan Sipiemanru yang berkualitas</p> <p>2) Belum diterapkannya sistem penerimaan mahasiswa baru secara <i>online</i></p> <p>3) Orientasi mahasiswa baru yang lebih berkualitas dan</p>	<p>1) Sebelum pembentukan kepanitiaan, diadakan rapat pimpinan Universitas Karya Persada Muna membahas Juknis, Juklak Universitas Karya Persada Muna</p> <p>2) Membuat sistem PMB online yang terintegrasi dengan Website</p>	<p>1) Sipiemanru yang tertib dan berkualitas akan menghasilkan input mahasiswa yang bermutu</p> <p>2) Efisiensi studi penerimaan mahasiswa baru</p> <p>3) Kesiapan mental calon mahasiswa untuk belajar sebagai calon mahasiswa di Universitas Karya Persada Muna</p>

	orientasi mahasiswa baru yang lebih humanis dan berkarakter	mengedepankan nilai-nilai karakter yang positif akan menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan siap untuk belajar dengan kerja keras di Perguruan tinggi.	3) Sistem Informasi Manajemen Peguruan Tinggi 4) PKKMB dilakukan oleh gabungan kepanitiaan, panitia pelaksana yaitu dari organisasi kemahasiswaan, dan Panitia Pengarah yang berasal dari unsur pimpinan dan dosen.	
	<i>B. Proses</i>			
	1) Pengembangan Kurikulum dengan mengadopsi Kurikulum Inti Prodi yang berbasis kompetensi mengacu pada KKNi dan SN-Dikti	Perlunya pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan pasar/pengguna lulusan	1) Mengirimkan dosen dan pejabat struktural prodi untuk mengikuti pelatihan 2) Pengembangan kurikulum dirapatkan dengan dosen dan sivitas akademika dengan memperhatikan pertimbangan dari organisasi profesi	Kurikulum yang sesuai akan menghasilkan mahasiswa yang memiliki kompetensi lulusan sesuai bidang studi
	2) Penerapan Kurikulum berbasis kompetensi	Belum diterapkannya KBK di UKPM	Adanya SK Ketua tentang pelaksanaan kurikulum sesuai bidang studi	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
	3) Pelatihan penyusunan perangkat mengajar (silabus/RPS) bagi dosen	RPS yang dibuat oleh dosen masih belum berbasis kompetensi	Mengikutsertakan dosen untuk pelatihan pekerti dan <i>Applied Approach (AA)</i>	1) Kesesuaian kurikulum dengan perangkat mengajar dosen 2) Meningkatkan kualitas dosen
	4) Penerapan sistem evaluasi pembelajaran yang lebih	1) Sistem Evaluasi masih belum maksimal	1) Dikeluarkannya peraturan yang mengharuskan dosen	Sistem evaluasi yang menjamin keadilan bagi mahasiswa

	kredibel mulai dari UTS, UAS, UAP, Ujian skripsi/karya tulis dan studi kasus	<p>pelaksanaannya, beberapa dosen tidak menunggu proses UTS, UAS tetapi</p> <p>2) diserahkan tenaga administrasi Pelaksanaan UAP dan skripsi dan studi kasus masih belum sesuai yang diharapkan karena variasi penilaian antar dosen sebagai dampak belum dipahaminya pedoman UAP ataupun Skripsi/ Karya Ilmiah dan Studi Kasus</p>	<p>mengawasi proses pelaksanaan UTS, UAS</p> <p>2) Pedoman UAP termasuk pedoman penilaian diterbitkan oleh prodi dan disosialisasikan kepada dosen</p> <p>3) Sosialisasi pemahaman Dosen tentang pedoman Tugas Akhir (skripsi dan karya ilmiah, studi kasus) yang dikeluarkan oleh Universitas Karya Persada Muna</p>	berdasarkan pedoman dan peraturan yang berlaku.
	5) Mengembangkan program Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi secara terpadu berbasis <i>online</i>	<p>1) Sistem Informasi Akademik seperti pengurusan KRS, KHS dan informasi kampus lainnya masih manual sehingga kurang efisien.</p> <p>2) Masih banyaknya judul penelitian yang tidak terorganisir dengan baik</p>	<p>1) Pengembangan dan peningkatan sistem informasi akademik dan sistem informasi lainnya secara <i>online</i></p> <p>2) Sosialisasi admin atau penanggungjawab sistem informasi akademik sistem informasi kampus kepada pengguna sistem (Desen dan Mahasiswa)</p>	Efisiensi dan kemudahan bagi dosen dan mahasiswa untuk pelayanan sistem informasi akademik dan sistem informasi kampus lainnya.

6) Pelaporan PDPT yang valid dan tepat waktu	Pelaporan PDPT adalah kewajiban bagi Perguruan Tinggi yang merupakan bentuk dari kepatuhan terhadap peraturan dan berdampak pada eksistensi institusi	1) Mengikutsertakan Operator PDPT dalam pelatihan yang terkait 2) Kaderisasi operator sehingga apabila ada operator berhalangan masih ada operator lain yang bisa melanjutkan alih tugas	Tertib laporan untuk pangkalan data perguruan tinggi
7) Pelaksanaan kuliah umum dan kuliah tamu yang terkait dengan bidang studi	Kurang diadakan kuliah umum atau kuliah tamu utamanya yang terkait bidang Studi	Mengundang para dosen PT lain atau pakar /praktisi untuk memberikan seminar/pelatihan, kuliah tamu dst.....	Peningkatan skill, pengetahuan, sikap mahasiswa, dosen dan tendik.
8) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)	Wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel, belajar inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.	Mewajibkan kepada mahasiswa melalui kegiatan MBKM di semester 5,6,7 dengan masing-masing kredit 20 SKS	1) Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar 2) Jumlah program studi yang menerapkan Kampus Merdeka
<i>C. Output</i>			
1) Peningkatan kualitas lulusan dengan IPK maksimal $\geq 3,00$ dan IPK minimal 3,00	IPK lulusan yang dibawah 3.00 akan sulit untuk memasuki lapangan kerja	Memberikan pengayaan bagi mahasiswa yang nilainya kurang dan memberikan kesempatan	Meningkatnya kualitas lulusan

			mahasiswa untuk mengulang MK yang masih belum baik	
	2) Peningkatan persentase lulusan, mahasiswa yang masa studi tepat waktu; 2 semester bagi Pendidikan Profesi, 8 semester bagi S1/D4, 6 semester bagi D3	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Studi tepat waktu akan meringankan mahasiswa karena tidak perlu menambah SPP lagi</li> <li>2) Semakin cepat lulus, kemungkinan kesempatan mendapat pekerjaan akan semakin bertambah</li> <li>3) Studi tepat waktu akan berpengaruh terhadap citra kampus</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelajaran di kelas menggunakan strategi yang beragam sehingga lebih menekankan <i>Student Centered Learning</i> (SCL) untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa</li> <li>2) Persiapan dilakukan dengan pendampingan uji kompetensi dan latihan OSCE serta <i>try out</i> mahasiswa yang akan lulus untuk menghadapi Uji kompetensi (bagi program studi kesehatan).</li> </ol>	Mahasiswa memiliki kompetensi sesuai standar lulusan
	<i>D. Outcome</i>			
	1) Peningkatan persentase lulusan yang terserap di lahan kerja	Tanggung jawab perguruan tinggi tidak sebatas pada meluluskan namun tindak lanjut dengan mengkonfirmasi bursa kerja mahasiswa melalui <i>tracer study</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan bekal keterampilan kepada alumni melalui beberapa pelatihan seminar tentang bidang studi dari masing-masing prodi</li> <li>2) Memfasilitasi pendampingan dan pelaksanaan uji kompetensi, pelaksanaan pelatihan OSCE serta <i>try out</i></li> </ol>	Alumni terserap 85% di dunia kerja sesuai dengan bidangnya sehingga mengabdikan keilmuannya di masyarakat, dan 15% terserap di lahan kerja meskipun tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan

			<p>3) Memberikan informasi tentang lowongan kerja di Instansi Pemerintah maupun swasta melalui website atau pada pertemuan alumni</p> <p>4) Membuka unit <i>Job Placement Center</i></p>	
	2) Peningkatan persentase kepuasan pengguna lulusan	Kepuasan pengguna merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran karena mutu lulusan diakui oleh pengguna lulusan (lahan pekerjaan)	<p>1) <i>Tracer study</i> dilakukan secara periodik</p> <p>2) Menindak lanjuti masukan dari pengguna</p>	Respon pengguna lulusan menjadi masukan Perguruan Tinggi untuk mengembangkan kurikulum dan peningkatan mutu pembelajaran
3.	Peningkatan SDM Universitas Karya Persada Muna			
	1) Pelaksanaan pelatihan manajemen pendidikan tinggi bagi pejabat struktural dan administratif	Kemampuan dalam manajemen pendidikan tinggi akan menjadi bekal untuk diaplikasikan di perguruan tinggi sehingga meningkatkan mutu pelayanan	<p>1) Mengadakan program pengembangan SDM setiap akhir semester</p> <p>2) Bekerjasama dengan PT lain dalam bentuk pelatihan terkait</p>	Kemampuan SDM meningkat sehingga kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan juga semakin baik
	2) Peningkatan kemampuan penguasaan Bahasa asing (Bahasa Inggris) bagi dosen, staf pengelola UKPM	Era global mengharuskan dosen dan sivitas akademika lain menguasai bahasa asing (bahasa inggris) sebagai salah satu alat komunikasi maupun untuk alih informasi dan teknologi yang <i>up</i>	<p>1) Memfasilitasi dosen/staf pengelola untuk ikut pendidikan bahasa inggris secara intensif</p> <p>2) Bekerjasama dengan lembaga bahasa inggris untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan Bahasa Inggris Dosen dan staf meningkat</li> <li>• Membentuk Lembaga Pusat Bahasa</li> </ul>



		<i>to date</i> tanpa meninggalkan nilai budaya bangsa	meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen dan staf	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung rencana penyelenggaraan <i>english area</i></li> </ul>
	3) Peningkatan mutu SDM melalui tugas belajar dan izin belajar bagi dosen dan tenaga administratif	SDM yang berkualitas adalah investasi bagi perguruan tinggi untuk peningkatan mutu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memberikan izin belajar dan menugaskan dosen yang belum S3 sesuai dengan bidang studi untuk mengikuti S3</li> <li>2) Memberikan kesempatan karyawan untuk studi lanjut</li> <li>3) Pemberian bantuan beasiswa studi lanjut</li> </ol>	Meningkatkan mutu SDM sehingga dapat berkualitas dan profesional
	4) Mendorong dosen untuk mendapatkan jabatan fungsional dan peningkatan jabatan fungsional yang telah dimiliki.	Jabatan fungsional dosen merupakan tolok ukur profesionalitas dosen dalam mengajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pelatihan seperti Pekerti dan AA</li> <li>2) Dosen aktif melakukan kegiatan Tridarma (pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat)</li> <li>3) Memberikan tugas kepada staff kepegawaian untuk membantu pengarsipan administratif dosen</li> <li>4) Membentuk tim penilai Jafung</li> </ol>	Semua dosen akan memiliki jabatan fungsional Akademik

	5) Penyesuaian dan peningkatan kesejahteraan dosen	1) Kebutuhan dan biaya hidup semakin tinggi 2) Adanya jaminan peningkatan kesejahteraan akan menumbuhkan iklim kerja yang kondusif dan etos kerja semakin meningkat	1) Adanya pedoman kepegawaian yang mengatur gaji dan tunjangan 2) Mengikutsertakan dosen/tendik/pengelola dalam program jaminan kesehatan tenaga kerja	Dosen/staf pengelola meningkat taraf kesejahteraannya
4.	Peningkatan Sarana dan Prasarana			
	1) Penyediaan ruang kelas sesuai standar penyediaan sarana dan prasarana penunjang proses belajar mengajar	Kelas yang nyaman menumbuhkan motivasi belajar mahasiswa	Adanya sarana prasarana ruang kelas yang memadai.	Penyediaan sarana prasarana menunjang proses belajar mengajar
	2) Penyediaan laboratorium/ bengkel kerja masing-masing program studi	Laboratorium/bengkel kerja memiliki peran penting untuk peningkatan skill mahasiswa	1) Mengajukan proposal permohonan dana/bantuan kepada Yayasan dan Pemerintah 2) Menyisihkan dana untuk pembelian sarana prasaran Laboratorium/bengkel kerja secara bertahap dari kegiatan pembiayaan Laboratorium, PKL	Peningkatan mutu pembelajaran berbasis laboratorium/bengkel kerja
	3) Penyediaan sarana prasarana (ruang <i>micro teaching</i> ) guna menunjang proses belajar mengajar	Berperan penting sebagai proses pembelajaran	Ruang <i>micro teaching</i> untuk menunjang proses pembelajaran	Meningkatnya kualitas pembelajaran

	4) Penyediaan perpustakaan	Berperan penting sebagai penunjang proses pembelajaran	Ruang perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran	Meningkatnya kualitas pembelajaran
	5) Sarana gedung pertemuan.	Perlunya ruang yang besar untuk pertemuan ilmiah sehingga akan ada efisiensi dana dibandingkan dengan sewa aula.	Mengajukan proposal permohonan dana/bantuan kepada yayasan dan pemerintah atau sumber lainnya yang sah	Efisiensi dana dan waktu, penambahan dana tambahan apabila AULA disewakan pihak lain untuk kegiatan positif
	6) Ruang organisasi mahasiswa	Organisasi mahasiswa perlu didukung sarana prasarana yang cukup untuk mengembangkan softskill dan hardskill mahasiswa	Membangun fasilitas ruang untuk kegiatan organisasi mahasiswa	Sarana untuk kegiatan Mahasiswa terpenuhi untuk penyaluran minat dan bakat mahasiswa
	7) Pengadaan laboratorium computer	Perlunya peningkatan keterampilan teknologi informasi/sistem informasi	Mengajukan dana proposal kepada Yayasan dan atau pemerintah untuk fasilitas laboratorium komputer yang menunjang proses pembelajaran	Mendukung Program komputerisasi bagi dosen dan mahasiswa
<b>B. Penelitian</b>				
<b>1.</b>	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian			
	1) Perluasan jaringan kerjasama untuk penelitian	Membina jejaring kerjasama lintas sektor dengan instansi / lembaga pemerintah maupun swasta	1) LPPM menggagas dan menindaklanjuti MoU 2) Bekerjasama dengan PT lain	Penelitian memberikan manfaat luas pada masyarakat.

2) Workshop penyusunan proposal penelitian untuk dosen	Kemampuan dosen dalam penelitian masih relatif rendah	1) Melaksanakan workshop bekerjasama dengan PT lain khususnya terkait dengan penelitian 2) Mengirimkan dosen untuk kegiatan klinik pendampingan proposal/hibah penelitian	Kuantitas dan kualitas penelitian dosen meningkat.
3) Jumlah proposal yang mengikuti Hibah kompetisi	Kompetensi dosen dalam melaksanakan penelitian masih minim	1) Meningkatkan kualitas riset 2) Melakukan kolaborasi riset dengan peneliti PT lain	Meningkatkan kuantitas dan Kualitas, profesional Dosen melalui kompetisi hibah penelitian.
4) Jumlah Dosen peneliti produktif	1) Pelaksanaan penelitian oleh dosen masih minim 2) Beban kinerja dosen untuk melakukan penelitian	Publikasi bersama dengan meningkatkan kualitas karya ilmiah	Meningkatkan Kualitas Dosen perguruan tinggi
5) Jumlah Dosen yang telah mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah inovatif	1) Kemampuan dosen dalam penelitian masih relatif rendah 2) Kewajiban dosen mengikuti pelatihan/penulisan karya inovatif	Meningkatkan wawasan melalui partisipasi dan pertemuan ilmiah	Meningkatkan Kualitas dan akuntabilitas kinerja dosen
6) Jumlah Artikel Dosen yang diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi	1) Kurang dalam melakukan publikasi internasional 2) Beban kinerja dosen melakukan penelitian	Meningkatkan kualitas riset dan publikasi internasional	Meningkatkan Kualitas Dosen pendidikan tinggi

	7) Jumlah Artikel Dosen yang diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi	1) Kurang dalam publikasi nasional bereputasi 2) Beban kinerja dosen melakukan penelitian	Meningkatkan kualitas riset dan publikasi nasional	Meningkatkan Kualitas Dosen perguruan tinggi
	8) Jumlah Sitasi Karya	Informasi kepada pembaca terkait informasi tentang penulis dari karya ilmiah yang di sitasi	1) Meningkatkan kualitas riset dan publikasi nasional 2) Menerbitkan hasil publikasi di jurnal terindeks	Meningkatkan Kualitas Dosen pendidikan tinggi
	9) Jumlah HAKI dan Paten	Kurangnya motivasi dosen dalam mengajukan HAKI/Paten	Mendorong civitas untuk partisipasi dan pertemuan ilmiah melalui cara publikasi hasil karya sehingga mendapatkan HAKI/Paten	Meningkatkan Kualitas dan kuantitas Dosen dalam pengajuan HAKI/Paten
	10) Jumlah Jurnal Ilmiah terakreditasi Nasional	Kurangnya kuantitas jurnal Ilmiah terakreditasi Nasional oleh dosen	Meningkatkan kualitas riset dan publikasi	Meningkatkan Kualitas dan kuantitas jurnal nasional terakreditasi nasional oleh dosen
	11) Jumlah Jurnal ilmiah terakreditasi internasional	Kurangnya kualitas dan kuantitas jurnal Ilmiah terakreditasi Nasional oleh dosen	Meningkatkan kualitas dan kuantitas riset dan publikasi	Meningkatnya Jumlah Jurnal ilmiah terakreditasi internasional Dosen
<b>C. Pengabdian Kepada Masyarakat</b>				
	1) Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat	Masih rendahnya jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen	Memberikan motivasi bagi para dosen dan mahasiswa untuk	Meningkatnya jumlah pengabdian masyarakat oleh

			melakukan pengabdian kepada masyarakat.	dosen dan mahasiswa dari segi kualitas dan kuantitas.
	2) Pelaksanaan Tugas Akhir (skripsi dan studi kasus sosial dan pengabdian masyarakat)	Pengabdian masyarakat adalah salah satu unsur dalam Tri dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan.	Memberikan dana stimulan bagi mahasiswa, dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat	lebih ke sasaran pengabdian sesuai dengan visi PT sesuai bidang studi
	3) Peningkatan jumlah dosen yang meraih hibah pengabdian	Masih rendahnya kuantitas pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen	Mengikutkan dosen dalam Pendampingan penyusunan hibah pengabdian masyarakat	Pendanaan yang didapat dari pemerintah akan memiliki manfaat lebih besar bagi masyarakat
	4) Jumlah inovasi pengabdian berbasis IPTEK	Satu unsur dalam Tri dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan.	1) Meningkatkan kualitas riset 2) Melakukan kolaborasi riset dengan peneliti PT lain	1) Meningkatkan Kualitas Dosen pendidikan tinggi 2) Meningkatkan kualitas lulusan di PT
	5) Jumlah kelompok Binaan membantu penguatan ekonomi masyarakat dan pendampingan	Satu unsur dalam Tri dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan.	1) Menindaklanjuti MoU 2) Kolaborasi dengan program studi lainnya	1) Meningkatkan Kualitas Dosen pendidikan tinggi 2) Meningkatkan kualitas lulusan di PT
<b>D. Manajemen Perguruan Tinggi</b>				
	Peningkatan Mutu Manajemen			
	1) Perbaikan sistem Informasi keuangan	1. Perlunya optimalisasi manajemen keuangan yang akuntabel dan transparan dengan mekanisme yang teratur	1) Menerapkan sistem informasi keuangan yang bersifat manual dan <i>online</i> 2) Pelatihan sistem informasi keuangan bagi pelaksana keuangan dan anggaran agar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Transparansi penggunaan anggaran operasional perguruan tinggi</li> <li>• Terwujudnya sistem informasi keuangan yang</li> </ul>

		2. Sistem informasi keuangan yang masih bersifat manual	kompeten dalam penggunaan sistem informasi keuangan 3) Sosialisasi kepada mahasiswa terkait pelaksanaan sistem informasi keuangan	yang tertata, akuntabel dan transparan
	2) Penataan mekanisme layanan pada perpustakaan dengan penerapan <i>e-library</i> dan atau otomatisasi perpustakaan	1) Mekanisme layanan pada perpustakaan belum tertata dengan baik 2) Perpustakaan belum menerapkan <i>e-library</i>	1) Pelatihan bagi pengelola perpustakaan terkait penggunaan <i>e-library</i> 2) Sosialisasi pada <i>civitas academica</i> terkait mekanisme layanan perpustakaan	Kemudahan bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan masyarakat untuk mengakses layanan perpustakaan
	3) Penerapan renumerasi yang layak dan wajar	Sistem remunerasi belum diterapkan dengan baik	Dialog dan koordinasi dengan Yayasan dan senat untuk membahas sistem remunerasi yang layak dan wajar	Peningkatan kesejahteraan dosen/staf pengelola
	4) Pelaksanaan survei kepuasan pengguna terhadap layanan pada UKPM	Perlunya umpan balik dari pengguna atas layanan yang diberikan UKPM dalam rangka peningkatan tata kelola	1) Monitoring dan evaluasi terhadap layanan UKPM secara berkala (melalui survei dan sejenisnya) 2) Penyampaian hasil evaluasi terhadap layanan UKPM baik melalui forum formal dan non-formal	Perbaikan layanan UKPM dan peningkatan kinerja dosen/staf pengelola

	5) Penilaian prestasi kerja dosen dan pemberian <i>reward</i> bagi dosen atau karyawan yang berprestasi	<i>Reward</i> dan <i>punishment</i> harus diberikan secara adil sebagai mekanisme penyeimbang hak dan kewajiban dalam sistem kepegawaian	1) Menyusun pedoman penilaian prestasi dan tim penilai dari unsur pimpinan 2) Pelaksanaan dan pemberian penghargaan/ <i>punishment</i> sesuai aturan yang konsisten	Mendapatkan dosen/staf pengelola berkualitas
<b>E. Pengembangan Program Kemahasiswaan</b>				
	1) Peningkatan program kegiatan mahasiswa untuk mengembangkan <i>softskill</i>	<i>Softskill</i> memiliki peran penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan produktivitasnya	Program pengembangan karakter mahasiswa dilakukan secara intensif setiap bulan 2 kali	Peningkatan <i>softskill</i> mahasiswa
	2) Kerjasama dengan mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Mahasiswa sebagai agen perubahan memiliki tugas untuk mampu menganalisis dan terlibat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat serta berkontribusi terhadap mekanisme sosial di masyarakat	Menjalin kerjasama dengan mitra khususnya dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	Peningkatan kegiatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat
	3) Pembentukan dan peningkatan unit kegiatan mahasiswa sebagai sarana penyaluran minat dan bakat mahasiswa	Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai sarana dalam pengembangan minat, bakat, dan kreativitas mahasiswa untuk menambah kapabilitas mahasiswa ketika telah di	1) Membentuk unit – unit kegiatan mahasiswa sesuai kebutuhan 2) Membina dan memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan unit kegiatannya	Peningkatan kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa



		berada di tengah – tengah masyarakat		
	4) <i>Upgrading</i> kompetensi keorganisasian	Organisasi kampus merupakan <i>second university</i> bagi mahasiswa karena dengan bekal keorganisasian menjadi hal yang penting	1) Dilakukan latihan dasar kepemimpinan 2) Kerjasama dengan BEM dan Senat mahasiswa dari PT lain	Kompetensi organisasi mahasiswa meningkat
	5) Pelatihan bidang kewirausahaan	Belum adanya pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa meskipun kewirausahaan sudah masuk menjadi mata kuliah	Mengadakan pelatihan, seminar kewirausahaan dengan mengundang pakar di bidangnya	Mahasiswa memiliki jiwa wirausaha dan bisa menerapkannya selama menjadi mahasiswa atau ketika sudah lulus
	6) Peningkatan kemampuan penelitian sesuai bidang studi masing-masing di Universitas Karya Persada Muna	UKPM memiliki program studi lintas bidang yang dapat saling berkolaborasi	Mengadakan pelatihan maupun seminar dengan mengundang para pakar dibidangnya	Peningkatan pengetahuan, sikap dan <i>skill</i> mahasiswa di bidang studinya
	7) Memperluas dan membina kerjasama dengan pemerintah dalam rangka memantapkan program tri dharma perguruan tinggi	Kerjasama dengan pemerintah diperlukan untuk mendukung program kerja yang bersentuhan dengan masyarakat	1) Menjalin kerjasama dengan pemerintah Kabupaten untuk program desa binaan 2) Melakukan penjangkauan kerjasama dengan pemerintah provinsi yang bersinergi dengan kegiatan/program	Peningkatan kerjasama dengan unsur pemerintahan

			kerja Universitas Karya Persada Muna	
	8) Membina kerjasama dengan organisasi profesi sesuai bidang keilmuan yang ada di Universitas Karya Persada Muna.	Organisasi profesi memiliki arti penting dalam mengawal kualitas pembelajaran dan lulusan	Kerjasama dengan beberapa organisasi profesi sesuai bidang keilmuan yang ada di UKPM	1) Peningkatan kerjasama dengan organisasi profesi 2) Peningkatan keterlibatan mahasiswa atau lulusan UKPM pada organisasi profesi
	9) Menjalin kerjasama dengan institusi kependidikan dan instansi pemerintah yang sesuai dengan bidang keilmuan di Universitas Karya Persada Muna untuk perluasan kesempatan lahan praktek mahasiswa	1) Masih kurangnya institusi kependidikan sebagai tempat studi banding untuk mahasiswa 2) Bertambahnya jumlah mahasiswa mengakibatkan jumlah lahan praktik yang diperlukan semakin banyak, sedangkan Perguruan Tinggi belum memiliki unit usaha yang dapat menampung praktik mahasiswa	1) Menjalin kerjasama dengan institusi kependidikan dan instansi pemerintah sesuai dengan bidang keilmuan di Universitas Karya Persada Muna. 2) Mendirikan Badan Usaha yang memungkinkan lulusan mendapat pelatihan secara optimal di kampus	1) Peningkatan kerja sama dengan institusi kependidikan dan instansi pemerintah guna terselenggaranya Tri dharma Perguruan Tinggi 2) Meningkatkan daya serap lahan praktik mahasiswa
<b>F. Peningkatan Pendapatan dari Sumber non BPP</b>				
	1) Membentuk unit-unit usaha yang dapat menghasilkan pendapatan Universitas Karya Persada Muna	Belum adanya unit usaha di Universitas Karya Persada Muna yang bisa menjadi sumber	1) Membuka <i>mini market</i> /koperasi Universitas Karya Persada Muna	Terbentuknya unit usaha Univesitas Karya Persada Muna yang dapat menjadi sumber

		penerimaan lain selain dari mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Mendirikan unit bisnis berupa percetakan di bawah naungan UKPM (<i>UKPM Press</i>)</li> <li>3) Mendirikan Klinik Karya Persada Muna</li> </ul>	pendapatan tambahan bagi UKPM.
	2) Meningkatkan pendapatan dari hasil hibah yang dapat meningkatkan sarana dan prasarana Universitas karya Persada Muna	Universitas Karya Persada Muna belum pernah meraih hibah atau bantuan pemerintah, maupun unit lainnya yang digunakan untuk keperluan peningkatan sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>1) Mengajukan proposal hibah</li> <li>2) Mengajukan proposal kepada pemerintah dan pihak lainnya yang dapat membantu peningkatan sarana dan prasarana</li> </ul>	Peningkatan sarana dan prasarana Universitas Karya persada Muna melalui sumber non BPP

## 1.2. Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan Universitas Karya Persada Muna dan sasaran program yang telah ditetapkan berdasarkan program target kinerja yang akan dicapai, maka diperlukan dukungan dari berbagai macam sumber daya, dukungan sarana prasarana yang memadai, dukungan regulasi sehingga sumber pendanaan cukup. Dukungan sumber pendanaan tersebut sangat mempengaruhi tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Adapun kerangka kebutuhan pendanaan Rencana Strategis Universitas Karya Persada Muna adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Universitas Karya Persada Muna Tahun 2023-2028**

Uraian	Alokasi Biaya (Rp)				
	2023-2024	2024-2025	2025-2026	2026-2027	2027-2028
Pengeluaran Operasional Penerimaan Mahasiswa Baru	115.000.000	230.000.000	345.000.000	460.000.000	575.000.000
Pengeluaran Honorarium Pengelola Program Studi	1.170.000.000	1.183.500.000	1.197.000.000	1.210.500.000	1.224.000.000
Pengeluaran Honorarium Pengelola Perguruan Tinggi	304.800.000	308.950.000	313.100.000	317.250.000	321.400.000
Biaya Operasional Pelaksanaan Pendidikan (Dosen Mengajar, Pembimbing, Penguji, Penyelenggaraan Wisuda)	107.500.000	207.500.000	445.000.000	1.045.000.000	1.045.000.000
Biaya Operasional Pengembangan SDM (Pelatihan Dosen/Tendik)	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000	600.000.000
Biaya Operasional Pelaksanaan Pendidikan (Pengembangan Laboratorium dan pengembangan sarana pendukung lainnya+ATK)	370.000.000	370.000.000	370.000.000	370.000.000	370.000.000

Biaya Operasional lainnya (Penelitian/Pengabdian Masyarakat)	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000	180.000.000
Investasi Gedung dan Sararana prasarana kampus baru	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000	250.000.000
<b>Total</b>	<b>3.097.300.000</b>	<b>3.329.950.000</b>	<b>3.700.100.000</b>	<b>4.432.750.000</b>	<b>4.565.400.000</b>

Sumber: Proyeksi Anggaran Keuangan UKPM tahun 2022

## **BAB VII**

### **KAIDAH PELAKSANAAN**

Rencana Strategis Universitas Karya Persada Muna tahun 2023-2028 yang ditetapkan oleh Rektor Universitas Karya Persada Muna setelah mendapatkan persetujuan dari Yayasan Mitra Karya Persada, harus benar-benar menjadi arah dalam penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan pembinaan civitas akademika.

Untuk itu perlu ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan sebagai berikut:

1. Rektor selaku Penanggung Jawab tertinggi di Universitas Karya Persada Muna, memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga pendidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi Universitas Karya Persada Muna serta hubungan dengan lingkungannya. Selain itu, Rektor juga membina dan melaksanakan kerjasama dengan instansi, Badan Swasta dan masyarakat untuk memecahkan persoalan terutama yang menyangkut bidang tanggung jawabnya.
2. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Rektor dibantu oleh Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III, penanggung jawab pelaksanaan program-program akademik dan administratif di lingkungan fakultas, memimpin penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi serta hubungannya dengan lingkungan yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Karya Persada Muna.
3. Semua Bagian dan Unit berkewajiban untuk menyampaikan laporan pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Karya Persada Muna pada Rapat Senat Akademik minimal 1 (satu) kali dalam setahun sesuai dengan fungsi, tugas dan kewenangannya berdasarkan Statuta Universitas Karya Persada Muna.
4. Rencana Strategis Universitas Karya Persada Muna dalam pelaksanaannya dituangkan dalam Program Pembangunan Universitas Karya Persada Muna yang terinci dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja

Akademik dan ditetapkan oleh Rektor setelah mendapatkan persetujuan dan pengesahan Senat Akademik.

## BAB VIII PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) merupakan acuan bagi organisasi dalam menjalankan fungsinya. Berjalan tanpa acuan/dasar, maka sebuah organisasi tidak akan terarah. Visi dan misi akan sulit terwujud. Oleh karena itu, UKPM akan menjadi rujukan utama dalam penyusunan Rencana Kerja di lingkungan UKPM. Adanya Renstra, maka jalannya organisasi akan lebih terarah dan terencana untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, sehingga lebih efisien dalam implementasinya baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya.

Secara keseluruhan kegiatan yang dirancang setiap unit di lingkungan UKPM yang tercantum dalam renstra mendukung visi dan misi lembaga, sekaligus *output* kegiatan menunjang prioritas nasional. Secara keseluruhan rencana kegiatan merupakan tanggung jawab dari pimpinan UKPM dan dalam implementasinya pimpinan masing-masing unit kerja bertanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsi. Di dalamnya membutuhkan sinergi, dan Renstra tentunya menjadi pegangan untuk melaksanakan kegiatan maupun rujukan kerangka acuan untuk mencapai target kinerja. Keberhasilan dalam mengimplementasikan Renstra serta kesuksesan Universitas Karya Persada Muna, tentu adanya dukungan dari pihak-pihak terkait melalui kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sinergi dan kerjasama menjadi kunci untuk mencapai kesuksesan Universitas Karya Persada Muna ke depannya.

Dengan hadirnya Renstra ini akan mempercepat impian dan harapan masyarakat luas tentang eksistensi Universitas Karya Persada Muna. Renstra ini pula diharapkan menjadi landasan untuk menjadikan kampus yang unggul dan berdaya saing sesuai dengan visi misi perguruan tinggi.

Raha, Maret 2023

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Usman Rianse., M.S